

**PERAN PERPUSTAKAAN  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA SISWA  
(STUDI ANGKRINGAN BUKU MAN 1 YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

**SAIFUDDIN KHOIRI**  
NIM. 13410065

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saifuddin Khoiri  
NIM : 13410065  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 04 Januari 2018



Yang menyatakan,

Saifuddin Khoiri

NIM. 13410065



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Saifuddin Khoiri  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama	: Saifuddin Khoiri
NIM	: 13410065
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa (Studi Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 04 Januari 2018  
Pembimbing,

- Drs. Nur Hamidi, M.A.  
NIP.19560812 198103 1 004



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-208/Un.02/DT/PP.05.3/1/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA SISWA  
(STUDI ANGKRINGAN BUKU MAN 1 YOGYAKARTA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Saifuddin Khoiri

NIM : 13410065

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 15 Januari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

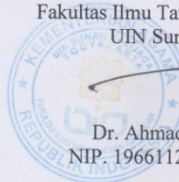
Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 26 JAN 2018

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## **HALAMAN MOTTO**

**“Buku adalah gudang ilmu,  
Membaca adalah kuncinya”<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Suherman, *Mereka Besar Karena Membaca*, (Bandung : Literate Publishing, 2012), Hlm. xii.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ هُوَ رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya selama ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita, umatnya ini menuju jalan keselamatan dunia akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan laporan dari penelitian yang berjudul “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa (Studi Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta)

Penulis sadar bahwa penulis adalah makhluk yang sangat lemah, sehingga tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan laporan ini tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh dari itu dengan rasa syukur dan rasa rendah hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Penulis mengucapkan terimakasih terkhusus kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Tasman, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta beserta jajarannya yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Yogyakarta terkhusus berkaitan dengan angkringan buku.
7. Kedua orang tuaku tersayang, bapak Muhammad Habib (Sutrisno), dan Ibu Kasmini, beserta adikku Umil Qoni'atul Hasanah yang selalu memberikan dukungan penuh baik moral maupun materi, mencurahkan doanya, kasih sayang, pengertian dan perhatiannya, dan atas semua hikmah yang telah diberikan.

8. Pengasuh Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Muhtadi-ien, KH. Munir Syafa'at Djauhari dan Ny. Hj. Barokah Nawawi, beserta para pengurus, ustadz, dan para santri yang selalu memberikan hikmah-hikmahnya.
9. Sedulur-sedulurku, Septia Nurul Azizah, Siti Mukharommah, Fatiyah, Hesti Wulandari, Ihwan Fasihin, Miftahul Aziz yang telah memberikan semangat dan dukungan, bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2013, terkhusus PAI B 2013, Lintang 13, HMJ PAI, dan LPM Paradigma yang telah memberikan banyak pelajaran, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk semua responden yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Segenap pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak mungkin dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta, 16 Desember 2017

Penulis,

Saifuddin Khoiri

13410065



## ABSTRAK

**Saifuddin Khoiri.** *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa (Studi Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta) : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.*

Latar belakang dari penelitian ini adalah keprihatinan peneliti mengenai rendahnya tingkat kesadaran motivasi membaca siswa, dan kurang maksimalnya pemanfaatan peran dari perpustakaan dalam meningkatkan motivasi membaca siswa ditingkat SMA, SMK maupun MA. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pemberdayaan perpustakaan, yang fungsi awalnya sebagai sumber informasi, pengetahuan bagi siswa. Sehingga dibutuhkan upaya pemberdayaan perpustakaan yang maksimal agar peran dari perpustakaan sebagai sumber informasi pengetahuan bagi siswa dan masyarakat umum dapat diakses dan dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan beberapa faktor pendukung dan penghambat dari angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MAN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, mengambil latar di angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Dengan menggunakan pendekatan psikologis. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan dan pengelola angkringan buku MAN 1 Yogyakarta, serta siswa kelas XI sebanyak 14 siswa. Sedangkan, obyek penelitian ini ialah peran angkringan buku dan motivasi membaca siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode berfikir dalam analisis data penelitian ini bersifat induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah ; 1) Peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa yaitu, yaitu dengan mempermudah siswa memperoleh informasi, menyediakan koleksi yang selalu *update*, atau terbaru, membuat *display* yang menarik, mengadakan fasilitas *Hotspot Area*, memilih bacaan yang menarik bagi pengguna, memberikan ruang yang lebih nyaman dan terbuka, dan mengadakan kegiatan seperti juma tokoh, bazar buku dan lomba-lomba. Sementara untuk faktor pendukung dan penghambatnya diperoleh hasil sebagai berikut, **faktor pendukung** meliputi ; adanya *display* yang unik dan menarik, penyajian koleksi yang bagus dan unik, adanya pelayanan *open acces*, koleksi yang selalu bertambah setiap harinya, penyajian yang simpel dan praktis, adanya majalah *MANSA News* dan koleksi *Jogjasiana*, tersediannya fasilitas *Hotspot area*, serta adanya petugas yang profesional, ramah dan terbuka. Sementara untuk **faktor penghambatnya** meliputi ; koleksi bacaan yang kurang bervariasi, terbatasnya petugas pengelola angkringan buku, waktu istirahat siswa yang sebentar, adanya kegiatan ekstra lain, kurangnya sosialisasi dari pihak angkringan buku, dan adanya proyek pembangunan asrama.

**Kata kunci** : Peran, Perpustakaan, Angkringan Buku, Motivasi Membaca, Siswa MAN 1 Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
ALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori .....	11
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	32
 BAB II GAMBARAN UMUM MAN 1 YOGYAKARTA DAN ANGRKINGAN	
BUKU .....	34
A. Identitas Madrasah .....	34
B. Letak Geografis .....	34
C. Sejarah MAN 1 Yogyakarta .....	35
D. Visi, misi, dan Tujuan .....	39
E. Struktur Organisasi .....	41
F. Keadaan Peserta Didik, Karyawan, dan Guru .....	43
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	51
H. Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta .....	53
1. Sejarah Angkringan Buku .....	53
2. Letak Angkringan Buku .....	55
2. Visi dan Misi Angkringan Buku .....	55
3. Tujuan Angkringan Buku.....	56
4. Struktur Organisasi.....	56
5. Koleksi Angkringan Buku.....	58
6. Jam Pelayanan Angkringan Buku .....	58
7. Layanan Angkringan Buku .....	59
8. Fasilitas Angkringan Buku.....	59

BAB III PERAN ANGKRINGAN BUKU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA SISWA .....	60
A. Peran Angkringan Buku dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Buku Siswa MAN 1 Yogyakarta.....	60
1. Mempermudah Siswa Memperoleh Informasi .....	62
2. Menyediakan Koleksi yang Selalu <i>Update</i> dan Terbaru .....	66
3. Membuat <i>Display</i> yang Menarik .....	67
4. Adanya <i>Hotspot Area</i> .....	69
5. Memilih Bacaan yang Menarik .....	70
6. Memberikan Ruang yang Lebih Nyaman dan Terbuka.....	71
7. Melakukan berbagai kegiatan seperti jumpa tokoh, bazar buku, dan lomba-lomba .....	69
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Motivasi Membaca .....	74
1. Faktor Pendukung .....	75
2. Faktor Penghambat .....	88
 BAB IV PENUTUP .....	96
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97
C. Kata Penutup .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### Vokal Panjang

اَ	Ā	قَالَ	Qāla
إِي	Ī	قِيلَ	Qīla
أُو	Ū	يَقُولُ	Yaqūlu

### DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Sejarah Singkat MAN 1 Yogyakarta .....	37
Tabel 2 : Data Peserta Didik Baru Menurut Asal Sekolah.....	44
Tabel 3 : Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017.....	45
Tabel 4 : Data Guru MAN 1 Yogyakarta.....	46
Tabel 5 : Data Karyawan MAN 1 Yogyakarta.....	50
Tabel 6 : Data Sarana Prasarana.....	52

### DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi MAN 1 Yogyakarta .....	41
Bagan 2 : Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta .....	57
Bagan 3 : Struktur Organisasi Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta .....	57

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Beberapa Progam Unggulan Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta .....	54
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data .....	103
Lampiran II	: Catatan Lapangan .....	105
Lampiran III	: Hasil Transkrip Wawancara .....	135
Lampiran IV	: Beberapa Gambar Kegiatan siswa di Angkringan Buku.....	161
Lampiran IV	: Daftar Absensi Kunjungan Angkringan Buku .....	166
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal.....	168
Lampiran VI	: Surat Penunjukkan Bimbingan.....	169
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	170
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian .....	171
Lampiran IX	: Surat Selesai Penelitian .....	172
Lampiran X	: Foto Kopi Sertifikat SOSPEM .....	173
Lampiran XI	: Foto Kopi Sertifikat OPAK.....	174
Lampiran XII	: Foto Kopi Sertifikat IKLA/TOAFL .....	175
Lampiran XIII	: Foto Kopi Sertifikat TOEC/TOEFL.....	176
Lampiran XIV	: Foto Kopi Sertifikat TIK .....	177
Lampiran XV	: Foto Kopi Sertifikat PPL 1 .....	178
Lampiran XVI	: Foto Kopi Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	179
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat Lectora .....	180
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup .....	181

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

﴿١﴾ أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Al-‘Alaq ayat 1 sampai 5 adalah Allah mengajar manusia dengan perantara baca tulis. Dalam pembangunan peradaban sebuah bangsa diperlukan peran manusia, oleh sebab itu diperlukan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan luas, keterampilan, kecerdasan tinggi, pola berpikir kritis dan kreatif serta memiliki rasa tanggung jawab atas kelangsungan dan kesejahteraan suatu bangsa.<sup>3</sup> Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pendidikan merupakan salah satu komponen yang harus tersedia dalam suatu bangsa. Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

---

<sup>2</sup> KEMENAG RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung : PT. Syqma Examedia Arkanleema, 2007), Q.S. Al-‘Alaq (096) : 1-5. Hlm. 597.

<sup>3</sup> Undang Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), Hlm. 1,3.

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>4</sup>

Berdasarkan UU. No. 20 Tahun 2003 di atas, dapat ditarik benang merah bahwa dengan pendidikan maka dapat melahirkan suatu masyarakat yang produktif, aktif, kreatif serta mampu untuk bersaing dalam dunia global dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Mewujudkan tujuan pendidikan dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat memfasilitasi individu memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah sekolah atau madrasah.

Dalam proses pendidikan, buku merupakan bahan wajib yang harus ada. Dikarenakan buku adalah jendela dunia, dengan adanya buku maka segala sesuatu yang ada didunia ini dapat dipelajari. Membaca seharusnya merupakan kegiatan wajib bagi para siswa. Sebuah pepatah mengatakan, “Buku adalah gudang ilmu dan membaca adalah kuncinya”.<sup>5</sup> Dari pepatah tersebut dapat diartikan membaca adalah sarana untuk memperoleh ilmu, dan buku adalah tempat dimana ilmu itu berada. Dalam kehidupan modern, setiap orang dituntut mempunyai daya baca yang tinggi. Dari hasil studi mengenai sejarah negara-negara maju ternyata tanpa diragukan lagi mereka mengawali proyek peradabannya dengan membangun budaya membaca. Slogan yang diteriakan oleh Bacon “*Knowledge is power*”, yang berarti barang siapa menguasai pengetahuan maka ia akan menjadi penguasa, dan kita semua sudah tahu kuncinya itu semua adalah membaca.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung : Fokus Sindo Mandiri, 2012), Hlm. 2.

<sup>5</sup> Suherman, *Mereka Besar Karena Membaca*, (Bandung : Literate Publishing, 2012), Hlm. xii.

<sup>6</sup> Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT, Bumi Aksara, 2008), Hlm. 86.



Banyak nama tokoh Indonesia yang besar dikarenakan membaca, diantaranya seperti Ir. Soekarno, Bung Hatta, Gus Dur, HOS Tjokroaminoto, Hasyim Asyhari, Ahmad Dahlan, Wachid Hayim dan lain sebagainya.

Tetapi pada zaman modern sekarang ini, masih banyak ditemui siswa yang malas untuk membaca, banyak dari mereka memilih untuk *shopping*, bermain *game online*, sibuk dengan sosial media, bahkan hanya sekedar mengobrol tanpa arah. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dalam membuka Pameran Indonesia International Book Fair 2016 yang bertemakan *Art and Culture* pada hari rabu (28/9/16) di Jakarta Convention Center, beliau mengatakan :

"Minat baca kita masih sangat rendah. Karena berdasarkan hasil survei salah satu lembaga riset, minat keterbacaan kita masih terlambat lima tahun. Sehingga kemampuan baca anak Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas tiga di Indonesia sesungguhnya sama dengan anak SMP kelas dua,". Sebab, berdasarkan penelitian dari Cantral Connecticut State University awal maret 2016 tentang Most Literate Nations in the World menempatkan Indonesia pada posisi 60 dari 61 negara. Indonesia hanya lebih baik dari Botswana yang merupakan sebuah negara di Afrika bagian selatan.<sup>7</sup>

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan motivasi membaca siswa dinilai kurang. Maka dari itu, untuk menumbuhkan motivasi membaca siswa diperlukan suatu upaya yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat menarik motivasi membaca siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pemberdayaan perpustakaan madrasah. Dengan adanya pemberdayaan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan fungsi perpustakaan madrasah, dalam meningkatkan motivasi membaca siswa. Beberapa dari pihak sekolah maupun madrasah yang

---

<sup>7</sup><http://www.beritasatu.com/pendidikan/389162-mendikbud-minat-baca-siswa-sma-hanya-setara-smp.html>, Diakses pada 8 Maret 2017.

mengartikan perpustakaan sebagai sarana pelengkap saja. Padahal, apabila perpustakaan dikemas dan dikelola dengan baik oleh pihak madrasah, maka perpustakaan akan dapat menarik siswa untuk membaca. Sehingga siswa dapat membuka jendela dunia. Maka dari itu, ide kreatif dari pihak perpustakaan madrasah sangat berpengaruh dalam pemberdayaan perpustakaan madrasah.

Jadi, membangun motivasi membaca siswa sangatlah penting, dikarenakan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka tidak mungkin melakukan aktifitas belajar.<sup>8</sup> Dengan melihat keadaan motivasi siswa yang kurang, pantas apabila banyak dari siswa yang kurang tertarik dengan namanya perpustakaan, terkhusus untuk membaca. Perlu bagi pihak sekolah untuk memiliki rasa tanggung jawab yang besar, guna untuk membantu siswanya dapat bersaing dengan dunia luar, melalui kegiatan membaca. Dalam hal ini MAN I Yogyakarta sudah melakukan pemberdayaan perpustakaan dengan mengintegrasikan budaya Yogyakarta. Yaitu dengan mengadakan suatu angkringan buku. Dengan adanya angkringan buku tersebut diharapkan bisa menarik siswa untuk membaca. Angkringan buku berbentuk gerobak kecil yang menyajikan koleksi buku, dan ini berbeda dengan angkringan pada umumnya yang berada dipinggir-pinggir jalan kota Yogyakarta.

Dalam penelusuran peneliti mengenai metode yang digunakan sekolah maupun madrasah seperti ini belum ada yang mempraktekan. Metode yang *nyleneh*, menarik dan langka ini sangat perlu dipraktekkan oleh setiap satuan pendidikan, guna menciptakan perpustakaan yang menarik dan dapat mengajak

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011), Hlm. 148.

siswa untuk datang membaca. Jadi ini merupakan suatu terobosan yang sangat baik yang di lakukan oleh pihak MAN 1 Yogyakarta, bahkan terobosan ini bisa dijadikan refensi bagi pengembangan perpustakaan di berbagai daerah, terkhusus untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan survey perpustakaan se-Indonesia yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, pada hari Sabtu, 10 Oktober 2015 lalu, dalam rangka visitasi penilaian Lomba Perpustakaan SLTA Tingkat Nasional menyatakan bahwa perpustakaan MAN 1 Yogyakarta masuk dalam nominasi perpustakaan 10 besar terbaik di Indonesia. Menurut Drs. H. Haryadi Suyuti, sebab masuknya perpustakaan MAN 1 Yogyakarta dalam nominasi 10 terbaik se-Indonesia dikarenakan terobosan yang dilakukan oleh pihak MAN 1 dalam mengembangkan perpustakaannya, yaitu dengan mengintegrasikan perpustakaan dengan budaya Jawa khususnya kota Yogyakarta, yaitu angkringan. Dengan terobosan yang dilakukan oleh pihak MAN I selain mengangkat nilai pengembangan perpustakaan MAN I juga dapat mengangkat *brand* kota Yogyakarta.<sup>9</sup> Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA SISWA (Studi Angkringan Buku MAN I Yogyakarta)”**.

---

<sup>9</sup> <http://lib-smpitaby.blogspot.co.id/2015/10/perpustakaan-man-1-yogyakarta-masuk-10.html>. Diakses pada 1 Juni 2017, pukul 22.28

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MAN 1 Yogyakarta ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat motivasi siswa membaca buku ?

## **C. Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MAN 1 Yogyakarta.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat motivasi membaca siswa.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

- 1) Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan akan pentingnya perpustakaan dan motivasi membaca siswa.
- 2) Sebagai bahan referensi pemberdayaan perpustakaan.

#### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Untuk menyadarkan kepada semua pihak sekolah, akan pentingnya pemberdayaan perpustakaan.
- 2) Untuk menyadarkan kepada semua pihak sekolah akan pentingnya motivasi membaca.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kumpulan kajian penelitian terdahulu. Tujuan dari kajian pustaka disini untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran peneliti mengenai peran perpustakaan dalam memotivasi membaca siswa, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti, di antara lain :

1. Skripsi yang telah disusun oleh Rika Rohiatus Sholihah yang berjudul “*Usaha Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTSN Godean Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*”. Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi membaca siswa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk dapat meningkatkan motivasi membaca menggunakan dua cara, yaitu program yang terencana dan program yang berkaitan dengan perpustakaan. Pada program terencana ini berisi program tahunan berkaitan dengan bantuan dana BOS dengan kegiatan menambah koleksi buku baru, membeli rak buku, sementara dari program yang berkaitan dengan perpustakaan, lebih menekankan pada aspek pelayanannya.<sup>10</sup>

Hal yang membedakan antara skripsi penulis dengan skripsi Rika Rohiatus Sholihah terletak pada usaha yang dilakukan sekolah dalam menarik motivasi membaca siswa. Dari peneliti Rika Rohiatus Sholihah lebih

---

<sup>10</sup> Rika Rohiatus Sholihah, *Usaha Sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MTSN Godean Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

menekankan pada fasilitas yang mendukung seperti dengan adanya bantuan BOS dengan menambah koleksi dan rak buku, sementara dari penelitian penulis menggunakan pendekatan pemberdayaan perpustakaan yang berbasis kebudayaan dengan model yang lebih menarik yaitu angkringan.

2. Skripsi yang disusun oleh Siti Duriyah, yang berjudul “ Penerapan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*). sebagai upaya meningkatkan motivasi membaca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas II MI Miftahul Ulum Sarang Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*). kelas II MI Miftahul Ulum Sarang Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.<sup>11</sup>

Hal yang membedakan antara skripsi penulis dengan skripsi Siti Duriyah terletak pada usaha yang dilakukan sekolah dalam menarik motivasi membaca. Dari peneliti Siti Duriyah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, sementara dari penelitian penulis menggunakan pendekatan pemberdayaan perpustakaan yang berbasis kebudayaan dengan model yang lebih menarik yaitu angkringan.

---

<sup>11</sup> Siti Duriyah, *Penerapan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) sebagai upaya meningkatkan motivasi membaca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas II MI Miftahul Ulum Sarang Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi*, PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

3. Skripsi yang disusun oleh Tintin Rochyati, yang berjudul “*Penerapan Strategi Kartu Kata Dalam Pengembangan Bahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung’*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi bermain kartu dalam pengembangan bahasa dan meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelompok B. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi bermain kartu kata efektif digunakan pada pengembangan bahasa khususnya siswa kelompok B di BA ‘Aisyiyah Kradenan Srumbung. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan motivasi belajar membaca siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, antusiasme, dan rasa ingin tahu, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, mulai menyenangi buku.<sup>12</sup>

Hal yang membedakan antara skripsi penulis dengan skripsi Tintin Rochyati terletak pada usaha yang dilakukan sekolah dalam menarik motivasi membaca. Dari peneliti Tintin untuk meningkatkan motivasi membaca siswa dengan menggunakan cara strategi kartu kata sementara dari penelitian penulis menggunakan pendekatan pemberdayaan perpustakaan yang berbasis kebudayaan dengan model yang lebih menarik yaitu angkringan.

---

<sup>12</sup> Tintin Rochyati, “*Penararpan Strategi Kartu Kata Dalam Pengembangan Bahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung’*”, Skripsi, PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

4. Skripsi yang disusun oleh Tri Russliyadi, yang berjudul “*Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)*”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hubungan antara motivasi belajar terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh siswa MAN Yogyakarta I. Tujuan dari penelitian ini : (1) Mengetahui peran perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. (2) Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa MIN Yogyakarta II, (3) Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat layanan perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data. Hasil penelitian ini adalah (1) peran perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya adalah perpustakaan sebagai tempat belajar, sumber informasi bagi guru dan siswa, sebagai media kerja sama guru dan karyawan serta sebagai media pembinaan minat baca.<sup>13</sup>

Hal yang membedakan antara skripsi penulis dengan skripsi Tri Russliyadi terletak pada tujuan yang akan dicapai, dalam skripsi yang peneliti

---

<sup>13</sup> Tri Russliyadi. “*Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)*”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.



kerjakan lebih terfokus pada tujuan peningkatan motivasi membaca sementara skripsi Tri Russliyadi lebih menekankan pada peningkatan motivasi belajar.

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan peneliti, semoga bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang ilmu perpustakaan terkhusus berkaitan dengan layanan koleksi. Layanan koleksi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempromosikan dan memperkenalkan koleksi yang ada, untuk dapat mempromosikan dan memperkenalkan, dibutuhkan suatu usaha, ide kreatif dari pihak perpustakaan dalam menemukan metode yang pas untuk mempromosikan dan memperkenalkan koleksi kepada pemustaka, sehingga koleksi yang ada bisa dimanfaatkan secara maksimal. Pada penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAN 1 Yogyakarta, pihak perpustakaan sudah melakukan pemberdayaan perpustakaan dalam hal layanan koleksi yaitu dengan mengadakan suatu pelayanan angkringan buku.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Perpustakaan**

#### **a) Pengertian Perpustakaan**

Perpustakaan berasal dari kata “pustaka” yang berarti buku atau kitab. Dalam bahasa Inggris, perpustakaan dikenal dengan istilah *library* yang berasal dari bahasa Latin, yaitu *liber* atau *libre* yang berarti buku. Selain itu, dikenal juga dalam bahasa Yunani *biblia* yang berarti buku. Sementara pengertian perpustakaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pada Bab 1 Pasal 1, disebutkan bahwa

yang dimaksud dengan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>14</sup>

Perpustakaan ibarat mata air pengetahuan yang terus mengalir. Sumber ilmu yang dengan mudah diteguk oleh setiap pelajar dan guru.<sup>15</sup> Berdasarkan pepatah tersebut dapat dipahami bahwa perpustakaan merupakan suatu sumber ilmu pengetahuan yang hanya bisa diperoleh oleh orang yang haus akan ilmu.

#### **b) Jenis-jenis perpustakaan**

Jenis perpustakaan pada umumnya dibedakan menjadi lima jenis, adapun kelima jenis tersebut antara lain adalah :

##### **1) Perpustakaan Nasional**

Perpustakaan Nasional adalah perpustakaan yang berada di ibukota Negara yang fungsi utamanya sebagai lembaga yang menyimpan dan melestarikan seluruh terbitan dari Negara tersebut.

##### **2) Perpustakaan Umum**

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk yang diperuntukan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat.

---

<sup>14</sup> Opong Sumiati, dkk, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, cet, ke-3, (Banten : Universitas Terbuka, 2007), Hlm. 1,3.

<sup>15</sup> Munif Chatib dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia : Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2015), Hlm. 41.

### 3) Perpustakaan Khusus

Perpustakaan Khusus adalah yang berada dan diselenggarakan oleh instansi pemerintahan maupun swasta untuk menunjang dan memperlancar tugas dan fungsi instansi tersebut.

### 4) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga pendidikan tinggi baik perpustakaan universitas, fakultas, institut sekolah tinggi, maupun politeknik untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### 5) Perpustakaan Sekolah/ Madrasah

Perpustakaan Sekolah/Madrasah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan.<sup>16</sup>

## c. Fungsi-Fungsi Perpustakaan

Fungsi dari perpustakaan sangatlah banyak dan beragam, namun secara garis besarnya perpustakaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

#### 1) Fungsi Edukatif

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk belajar secara mandiri, pengguna dapat mencari bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menambah ilmu dan wawasan. Dengan adanya fungsi edukatif,

---

<sup>16</sup> Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2016) Hal. 34

perpustakaan membantu pemerintah dalam program gemar membacakan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan belajar sepanjang hayat.

#### 2) Fungsi Informatif

Dengan adanya fungsi informatif, perpustakaan memfasilitasi masyarakat dalam kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Diakrenakan perpustakaan merupakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

#### 3) Fungsi Rekreasi

Dalam fungsi rekreasi ini, perpustakaan memfasilitasi kepada pengguna dengan koleksi yang bersifat populer dan menghibur. Disamping itu pengguna dapat menggunakan media audio visual (TV, VCD) serta koran yang disediakan di perpustakaan.

#### 4) Fungsi Kultural

Perpustakaan memiliki fungsi kultural, artinya perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah, kebudayaan suatu bangsa.<sup>17</sup>

### **d. Manfaat dan Tujuan Perpustakaan Madrasah**

Penyelenggaraan perpustakaan madrasah bukan hanya hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan dan menjadi sumber referensi para guru untuk mendapatkan

---

<sup>17</sup> Saleh, Abdurahman dan Komalasari, Rita. *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan. cet. ke-6* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), Hlm. 1.12

materi-materi pelajaran. Manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah berikut :

- 1) Menimbulkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca.
- 2) Memperkaya pengalaman belajar, selain di ruang kelas.
- 3) Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru.
- 4) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh civitas sekolah.<sup>18</sup>

Sementara tujuan diselenggarakannya suatu perpustakaan pada umumnya adalah untuk hal :

- 1) Membantu proses belajar mengajar.
- 2) Mengembangkan motivasi baca untuk menciptakan kondisi belajar mandiri, terutama setelah lepas dari pendidikan formal.
- 3) Memperluas kesempatan belajar bagi siswa.
- 4) Memberikan layanan informasi yang memuaskan penggunanya
- 5) Menunjang pencapaian visi dan misi instansi sekolah.<sup>19</sup>

#### **e. Peran Perpustakaan**

Peran perpustakaan bukan hanya sekedar tempat menyimpan dan membaca buku. Umumnya perpustakaan dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan mempromosikan motivasi baca di kalangan sekolah, seperti :

- 1) Kegiatan lomba yang berkaitan dengan literasi informasi, seperti lomba bercerita, lomba mengarang, lomba resensi buku, lomba membuat kliping.

---

<sup>18</sup> Opong Sumiati, dkk, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Banten : Universitas Terbuka, 2007, Cetakan ketiga, Hlm. 1.7.

<sup>19</sup> *Ibid.*, Hlm. 1.7.

- 2) Kegiatan pameran yang berkaitan dengan tema tertentu
- 3) Kegiatan temu pengarang serta peluncuran buku, atau bedah buku
- 4) Kegiatan pelatihan tentang perpustakaan dan literasi informasi.<sup>20</sup>

Dengan berbagai macam kegiatan seperti diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan bukan hanya sekedar tempat untuk menyimpan buku bacaan saja. Akan tetapi dalam pelaksanaannya perpustakaan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi membaca dengan berbagai kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila dalam pelaksanaannya juga melibatkan pihak terkait.

#### **f. Jenis Pelayanan Perpustakaan Sekolah/Madrasah**

Macam-macam jenis pelayanan pengguna antara lain adalah :

##### **1) Layanan Sirkulasi,**

Pelayanan sirkulasi adalah pelayanan yang menyangkut peredaran bahan-bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Pada pelayanan sirkulasi ini dilakukan proses peminjaman bahan pustaka yang boleh dipinjam, penentuan jangka waktu peminjaman, pengembalian bahan pustaka, dan pembuatan statistik peminjaman untuk membuat laporan.

##### **2) Layanan Referensi,**

Pelayanan referensi adalah kegiatan pelayanan perpustakaan secara langsung untuk membantu pemakai perpustakaan menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi

---

<sup>20</sup>Paramita Atmodiwirjo dan Yanti AY, *Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah*, (jakarta : Bee Media Indonesia, 2012) Hlm. 87.

serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

3) Layanan Penelusuran Informasi,

Pelayanan penelusuran informasi adalah suatu bantuan dari pustakawan untuk membantu pemustaka dalam mencari bahan pustaka. Biasanya pelayanan ini diterapkan diperguruan tinggi, dikarenakan kesibukan yang padat.

4) Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi,

Layanan penyebaran informasi terseleksi adalah pelayanan yang mirip dengan layanan informasi, yang membedakan adalah informasi yang akan diberikan kepada pemakai di seleksi terlebih dahulu berdasarkan minat pemakai yang akan mendapatkan informasi.<sup>21</sup>

**g. Cara Mempromosikan Koleksi Referensi Umum**

Ada beberapa cara dalam mempromosikan koleksi referensi umum, cara-cara tersebut antara lain :

1) Display

Dengan cara display ini bahan referensi di tempatkan pada rak-rak terbuka dan mudah dilihat oleh pengguna perpustakaan. Biasanya display ini dilakukan pada bahan pustaka yang baru diterima oleh perpustakaan. Tujuan dari display ini adalah sebagai upaya untuk menarik minat pemustaka.

---

<sup>21</sup> Saleh, Abdurahman dan Komalasari, Rita ,,, hlm. 4.14.

2) Lomba

Lomba merupakan salah satu cara paling efektif untuk menarik minat para pemakai agar secara langsung mencari dan mengenali koleksi referensi.

3) Daftar koleksi referensi

Cara lain untuk dapat mempromosikan bahan-bahan referensi adalah dengan membuat atau menyusun daftar koleksi referensi umum. Daftar ini kemudian dibagikan kepada para siswa sehingga mereka tahu koleksi yang baru diterima perpustakaan.

4) Pameran

Maksud pameran disini adalah kegiatan khusus pada kesempatan tertentu. Seperti pameran perpustakaan dalam memperingati hari proklamasi maupun *dies natalis* universitas.<sup>22</sup>

5) Angkringan Buku,

Angkringan berasal dari bahasa Jawa, *Angkring* yang berarti alat yang berupa gerobak dorong dan tempat untuk menjual berbagai makanan dan minuman, biasanya terdapat di setiap pinggir ruas jalan di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Gerobag angkringan biasa ditutupi dengan kain terpal plastik.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Saleh, Abdurahman dan Komalasari, Rita ,,, hlm. 6.44

<sup>23</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Angkringan>, diunduh pada 11 Desember 2017



Sementara buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan dan gambar.<sup>24</sup>

Adapun layanan angkringan buku di MAN 1 Yogyakarta adalah sebuah hasil inovasi pengembangan pelayanan dari perpustakaan. Angkringan buku berbentuk gerobak seperti angkringan biasanya yang menjual makanan dan minuman di sekitar jalan kota Yogyakarta. Adapun angkringan yang berada di perpustakaan merupakan gerobak kecil yang menyediakan koleksi bacaan terkhusus bacaan ringan dan terbitan berkala, yang bisa dibaca secara mudah oleh pengguna tanpa harus masuk kedalam perpustakaan terlebih dahulu. Koleksi terbitan berkala yang disediakan seperti surat kabar (Kedaulatan Rakyat, Tribun Jogja, Republika, Harian Jogja dan Kompas), majalah (Djoko Lodang, *National Geographi*, Bakti, MANSA News,dll), dan tabloid.<sup>25</sup>

## **2. Motivasi Membaca**

### **a. Pengertian**

Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya.<sup>26</sup> Secara umum motivasi diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang disukai dengan

---

<sup>24</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Buku>, diunduh pada 11 Desember 2017

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Herastuti, selaku pengelola perpustakaan pada 31 Mei 2017, pukul 09.25.

<sup>26</sup> Martini Pukularis, *Orientasi baru dalam psikologi pendidikan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), Hlm. 170.

dorongan dalam dirinya.<sup>27</sup> Sementara menurut Mc Donald merumuskan bahwa “*motivation is an energy within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”, yang dapat diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>28</sup>

Secara umum tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh atau mencapai tujuan tertentu.<sup>29</sup> Sehingga dengan adanya motivasi maka akan mendorong seseorang untuk bertindak.

#### **b. Prinsip-prinsip Motivasi**

Terdapat beberapa prinsip motivasi, antara lain adalah :

##### **1) Prinsip Kompetisi**

Yang dimaksud dengan prinsip kompetisi adalah persaingan secara sehat inter pribadi. Kompetisi inter pribadi adalah kompetisi dalam diri pribadi masing-masing dari tindakan dalam dimensi tempat atau waktu.

##### **2) Prinsip Pemacu**

Dorongan untuk melakukan suatu tindakan akan terjadi apabila ada pemacu tertentu. Pemacu ini dapat berupa informasi, nasehat, amanat, peringatan, percontohan, dsb. Dalam hal ini motivasi individu ditimbulkan dan ditingkatkan melalui upaya secara teratur untuk mendorong selalu melakukan tindakan dan untuk kerja yang sebaik mungkin. Hal ini dapat

---

<sup>27</sup> Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis bidang pendidikan*, (Jakarta : PT, Bumi Aksara, 2008), Hlm. 1.

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hlm. 106.

<sup>29</sup> Baharuddin, *Pendidikan dan psikologi perkembangan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), Hlm.50.

dilakukan melalui konsultasi, pribadi, nasehat atau amanat dalam upacara, ceramah keagamaan, pembinaan, dan sebagainya.

### 3) Prinsip Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran yang didapat seseorang dapat menjadikan dorongan bagi individu untuk melakukan tindakan yang menimbulkan ganjaran. Demikian pula hukuman yang diberikan dapat menimbulkan motif untuk tidak lagi melakukan tindakan yang menyebabkan hukuman itu.

### 4) Kejelasan dan Kedekatan Tujuan

Makin jelas dan makin dekat suatu tujuan maka akan makin mendorong seseorang untuk melakukan tindakan.

### 5) Pengembangan Minat

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Prinsip dasarnya adalah bahwa motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki motivasi yang besar dalam melakukan tindakannya.

### 6) Lingkungan yang Kondusif.

Lingkungan kerja yang kondusif baik lingkungan fisiki, sosial maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk berperilaku dengan baik dan produktif.<sup>30</sup>

## c. Bentuk-Bentuk Motivasi

Motivasi dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun yang dimaksud dengan

---

<sup>30</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm. 59.

motivasi instrinsik adalah kecenderungan individu yang bersifat alami untuk mencari dan menerima tantangan. Dalam hal ini hukuman dan penghargaan tidak diperlukan karena aktivitas itu sendiri sudah memberikan imbalan. Dengan kata lain motivasi instrinsik itulah yang merangsang kita untuk melakukan sesuatu ketika kita tidak harus melakukan sesuatu, bisa dikatakan juga bahwa motivasi intrinsik ini muncul tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Contohnya adalah siswa datang ke angkringan buku, bukan untuk mendapatkan pujian maupun hadiah dari petugas angkringan buku<sup>31</sup>

Sementara yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik, motivasi ini didasarkan atas imbalan dan hukuman. Kita bertindak untuk mendapatkan nilai yang baik, mendapatkan kenaikan gaji, menghindari kesedihan, dan lain sebagainya. Kita tidak tertarik akan aktivitas itu sendiri, namun lebih berminat pada imbalan yang diberikan oleh aktifitasnya. Contohnya siswa datang ke angkringan buku untuk mendapatkan pujian dari petugas angkringan buku.<sup>32</sup>

### **3. Teori Motivasi Instrinsik Harlow**

Sebelum mengemukakan pendapatnya terlebih dahulu Harlow dan kawan-kawannya mengadakan percobaan-percobaan tentang motif instrinsik pada sejumlah kera. Dari hasil percobaan tersebut ternyata kera-kera percobaannya mampu memecahkan masalah-masalah tanpa harus diberi hadiah. Dan apabila kera-kera tersebut diberi hadiah, maka akan menyebabkan pembelajaran bagi kera

---

<sup>31</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, cet. Ke-4, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 4

<sup>32</sup> Wyne K. Hoy dan Cecil G. Miskel. *Administrasi Pendidikan Teori, Riset, dan Praktik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), Hlm. 255

menjadi tidak efisien. Dari hasil percobaan tersebut Harlow dan kawan-kawan menyimpulkan bahwa peran penting yang datang dari dalam diri kera itu disebutnya motivasi atau dorongan insrinsik.

Pada percobaan lainnya Harlow menggunakan tikus sebagai bahan eksperimennya. Tikus tersebut dimasukkan kedalam *maze* yang baru. Setelah beberapa saat, kemudian tikus tersebut akan mengeksplorasi seluruh lingkungan yang baru. Tikus melakukan hal itu disebabkan adanya dorongan yang datang dari luar dirinya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kondisi luar yang mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu guna memecahkan problema-problema yang sedang dihadapi.<sup>33</sup>

#### **4. Membaca**

Ada beragam pengertian membaca, dalam pengertian sempit membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas membaca adalah proses pengelolaan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan.<sup>34</sup>

Dalam dunia kehidupan modern ini, setiap orang dituntut mempunyai daya baca yang tinggi. Banyak judul buku yang terbit setiap tahun di seluruh dunia, menyajikan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang. Surat kabar, majalah, jurnal, obrolan, tugas profesional, sebagian besar disajikan dalam bentuk teks.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013. Hlm. 343.

<sup>34</sup> Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta : PT, Bumi Aksara, 2016), Hlm. 2.

<sup>35</sup> *Ibid.*, Hlm. 2

Membaca merupakan salah satu aktivitas utama dalam upaya mewujudkan kecerdasan. Membaca telah dilakukan umat manusia sejak ribuan tahun yang lalu, Allah SWT memberikan isyarat kepada nabi Muhammad dengan menurunkan Q.S. Al-Alaq (*Iqro'*), "Bacalah". Ini mengandung makna perintah kepada seluruh umat manusia, dengan membaca maka manusia akan mampu mengenal segala ciptaanNya. Adapun tujuan dari membaca diantaranya adalah ;

- a. Ingin menangkap gagasan utama secara tepat,
- b. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia,
- c. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar,
- d. Ingin mendapatkan informasi dalam beragam keperluan dan sumber.<sup>36</sup>

## **5. Motivasi Membaca**

Motivasi membaca menurut Nurhadi adalah seluruh aspek yang mendasari diri individu untuk melakukan aktifitas memahami dan memaknai pada serangkaian data atau simbol maupun kata-kata. Motivasi dapat berupa dorongan dasar atau internal dan eksternal individu. Sementara menurut Sudirman motivasi membaca menunjuk pada keseluruhan daya penggerak yang ada pada individu untuk menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan membaca, sehingga diharapkan tujuan akan tercapai. Hasil membaca akan lebih optimal jika ada motivasi yang kuat. Jadi motivasi menentukan intensitas aktifitas membaca bagi siswa. Lebih lanjut sudirman menambahkan indikator dari motivasi membaca meliputi :

- a. Adanya rasa tanggungjawab

---

<sup>36</sup> Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta : PT, Bumi Aksara, 2016), Hlm. 3.

- b. Adanya prestasi yang ingin dicapai
- c. Adanya keinginan pengembangan diri.<sup>37</sup>

Dalam kegiatan membaca, motivasi seseorang sangatlah diperlukan, dikarenakan seseorang yang tidak memiliki motivasi maka, tidak mungkin melakukan kegiatan membaca. Maka dari itu, motivasi dalam proses membaca memegang peran penting, peran tersebut yaitu untuk :

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku dan perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan membaca.
- 2) Sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.<sup>38</sup>
- 3) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 4) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi, guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>39</sup>

## **F. Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memecahkan masalah yang ada dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasi dan menginterpretasikan data.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Minaur Rohman, “Upaya Meningkatkan Motivasi Membaca Melalui Layanan Bimbingan Belajar Teknik SQ3R (Survey, Question Read, Recite, Review) Pada Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, IKIP Veteran Semarang, 2009.

<sup>38</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hlm. 108.

<sup>39</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), Hlm. 250.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik melalui pendiskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>41</sup>

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan menganalisis suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan, sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan penelitian sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.<sup>42</sup>

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan psikologis. Pendekatan psikologi adalah penelitian terhadap peristiwa atau pengalaman kejiwaan individu.<sup>43</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan ini, sumber data utamanya berupa kata-kata dari orang yang diwawancarai, pengamatan (observasi), dan pemanfaatan dokumentasi yang diperoleh berkaitan dengan penelitian peran perpustakaan dalam meningkatkan motivasi membaca (studi Angkringan Buku siswa MAN 1 Yogyakarta).

---

<sup>40</sup> Moh, Fuad, *Handout Mata Kuliah Metodologi Penelitian PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.

<sup>41</sup> Lexy J, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, cet. ke-33 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 6.

<sup>42</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011) cet, Ke-11, Hlm. 184.

<sup>43</sup> Susilaningsih, "Pendekatan Psikologi", dalam M. Amin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Agama : Pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm 88



## **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan sumber utama dalam sebuah penelitian, adapun subjek dalam penelitian ini yaitu :

- a. Waka Humas sebagai narasumber terkait informasi gambaran umum madrasah.
- b. Petugas Perpustakaan dan Angkringan Buku sebagai narasumber utama dalam penelitian yang akan penulis lakukan.
- c. Siswa MAN 1 Yogyakarta

Dalam penelitian ini diambil siswa kelas XI sejumlah 14 siswa.

## **3. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Miles, dimana terdapat tiga hal utama dalam analisis interaktif, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, dan selama pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dalam penelitian ini dimaknai sebagai proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang terkait kepentingan penelitian. Adapun tahap yang dilakukan dalam reduksi data ini peneliti memilih dan memilah data yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting,

---

<sup>44</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2014), Hlm. 15.

mengelompokkan data dengan tema, dengan menggunakan ringkasan, dan akhirnya di analisis sehingga membentuk pola-pola tertentu.

Untuk mereduksi data, dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok yang terkait dengan tema, dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dibandingkan dengan data yang belum di reduksi.<sup>45</sup>

## 2. Penyajian Data

Bentuk penyajian penelitian ini berupa uraian singkat yang bersifat naratif. Yang dimaksud dengan narasi adalah penyajian data berupa teks dalam bentuk kalimat. Penyajian data dalam bentuk teks merupakan gambaran umum tentang kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>46</sup>

Cara untuk melakukan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, yang diperoleh dari hasil reduksi data. Dengan mengadakan penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, dan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.<sup>47</sup>

## 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Data

Setelah analisis dilakukan, peneliti memperoleh suatu gambaran utuh tentang fenomena yang terkait dan kemudian dapat disimpulkan untuk

---

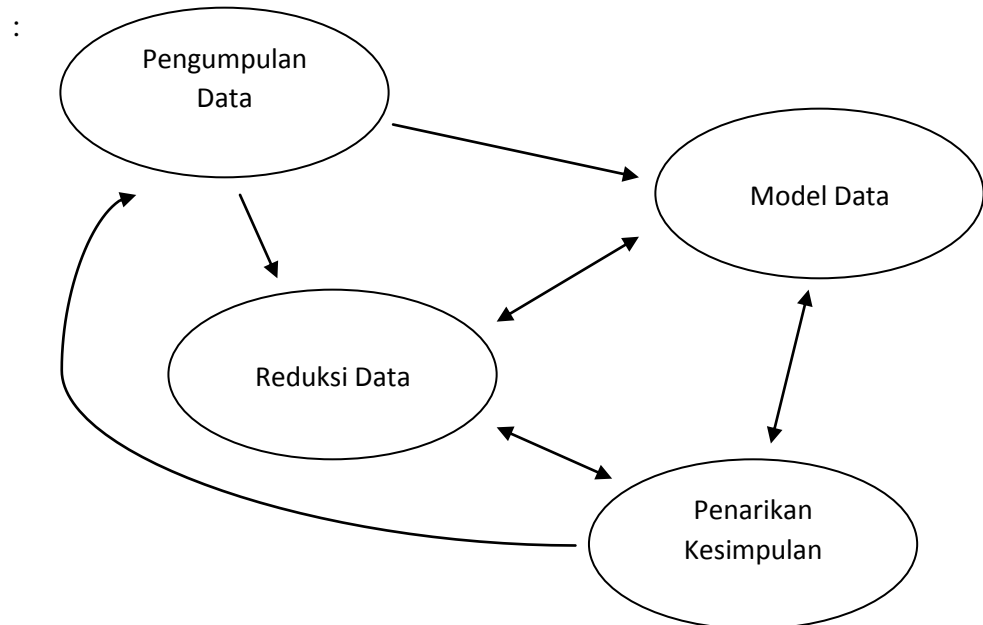
<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 338.

<sup>46</sup> <http://salimnahdi.blogspot.co.id/2013/10/penyajian-data-statistika.html>. diunduh pada 25 Nopember 2017, pukul 21.41 WIB

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hlm. 341.

menjawab berbagai rumusan masalah. Dalam menjawab rumusan masalah tersebut menggunakan kumpulan data yang sudah diperoleh.<sup>48</sup>

Ketiga tahap tersebut dapat digambarkan sebagaimana gambar berikut



**Gambar 2.** Komponen Analisis Data<sup>49</sup>

Dalam tinjauan ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk suatu proses sirkulasi. Peneliti secara mantap bergerak diantara keempat model ini selama pengumpulan data, kemudian bergerak bolak balik diantara reduksi data, model dan penarikan kesimpulan.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>50</sup> Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, antara lain :

<sup>48</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 16.

<sup>49</sup> Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2012

<sup>50</sup> Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, cet, ke-7 (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), Hlm. 174.

a. Metode Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data mengenai keadaan dan peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MAN 1 Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa sumber, antara lain ; Petugas perpustakaan, dan pengelola angkringan buku serta beberapa siswa kelas XI untuk mengetahui peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dan gambaran umum angkringan buku MAN 1 Yogyakarta.

---

<sup>51</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, cet. ke-2, (Jakarta : Kencana, 2011), Hlm. 266.

<sup>52</sup> Moh, Nazir, *Metode Penelitian...*, Hlm. 193.

### c. Metode Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian metode dokumentasi diartikan suatu usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda.<sup>53</sup>

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mendapatkan keterangan mengenai gambaran umum profil MAN 1 Yogyakarta baik berkaitan letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa MAN I Yogyakarta, dan angkringan buku baik kegiatan maupun keadaan berupa gambar-gambar dan file-file cetak dan non cetak.

## 5. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>54</sup> Sedangkan, triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dari penelitian.<sup>55</sup> Contohnya, peneliti membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi terait data yang dibutuhkan.

---

<sup>53</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan...*, Hlm. 278.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2009), Hlm. 372.

<sup>55</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 16.

b. Triangulasi teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menggunakan data yang diperoleh dari wawancara dengan dicek dari hasil observasi.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>56</sup>

Contohnya, dalam penelitian untuk dapat mengetahui keajekan akan perilaku manusia, maka peneliti melakukan pengamatan tidak hanya sekali pengamatan saja.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini berisi mengenai uraian gambaran umum penelitian yang terbagi menjadi tiga bahasan. Ketiga bahasan tersebut adalah bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini

---

<sup>56</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan...*, Hlm. 295.

penulis menuangkan hasil dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang akan dipaparkan peneliti. Di samping itu, pada bab ini juga dipaparkan mengenai : rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MAN 1 Yogyakarta dan gambaran singkat perpustakaan angkringan buku MAN 1 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada identitas madrasah, letak geografis, sejarah singkat MAN 1 Yogyakarta, visi, misi, dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan, sarana dan prasarana, kemudian juga dibahas sejarah angkringan buku MAN 1 Yogyakarta, letak angkringan buku, visi dan misi, tujuan angkringan buku, struktur organisasi, koleksi angkringan buku, jam layanan angkringan buku, layanan angkringan buku serta fasilitas angkringan buku.

Setelah membahas gambaran umum yang berkaitan dengan lembaga, selanjutnya pada Bab III berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang peran angkringan buku sebagai media motivasi membaca siswa dan faktor pendukung dan penghambat motivasi membaca siswa.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian di MAN 1 Yogyakarta. Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang peneliti lakukan tentang “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa (Studi Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta), maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dilakukan dengan cara membuatkan suatu inovasi layanan yang menarik, unik, praktis, dan memudahkan siswa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu dengan mengadakan angkringan buku. Dengan adanya angkringan buku tersebut akan mempermudah siswa dalam memperoleh informasi pengetahuan, informasi yang berkembang setiap harinya karena di angkringan tersedia koleksi yang selalu *update*. Selain itu angkringan buku juga juga memfasilitasi para penggunanya dengan mengadakan *Hostpot Area*. Didalam angkringan buku juga memfasilitasi para siswa maupun penggunanya dengan bacaan yang menarik, seperti majalah-majalah, maupun koleksi tentang teknologi rekayasa dan majalah bahasa Jawa. Dalam hal sarana dan prsarannya angkringan buku menyediakan ruangan yang nyaman, terbuka, dan *spacnya* luas, sehingga mempermudah dan memberikan kenyamanan siswa saat membaca. Serta diangkringan



buku setiap tahunnya bekerja sama dengan pihak perpustakaan dalam mengadakan kegiatan seperti jumpa tokoh, bazar, maupun lomba-lomba.

2. Dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan motivasi membaca siswa terdapat beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi membaca siswa antara lain ; 1) dengan adanya display yang unik dan menarik yaitu angkringan buku, 2) penyajian koleksi yang bagus dan unik, 3) pelayanan *open acces*, 4) koleksi yang selalu bertambah dan baru setiap harinya, 5) penyajian yang simpel dan praktis, 6) adanya majalan *MANSA News*, 7) adanya koleksi *Jogjasiana*, 8) adanya fasilitas *Hostpot Area*, 9) petugas yang profesional dan terbuka.

Sementara untuk faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi membaca siswa antara lain adalah sebagai berikut ; 1) koleksi bacaan yang kurang bervariasi, 2) terbatasnya petugas pengelola angkringan buku, 3) waktu istirahat yang singkat, 4) adanya kegiatan ekstra lain, 5) kurangnya sosialisasi, 6) adanya proyek pembangunan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan, dan berdasarkan pemahaman serta analisis peneliti selama ini, ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sebagai masukan untuk membantu memaksimalkan peran dari angkringan buku dalam meningkat

meningkatkan motivasi membaca siswa MAN 1 Yogyakarta. Adapun saran tersebut antara lain ;

1. Untuk koleksi di angkringan buku bisa lebih diperbanyak agar koleksi yang ada lebih bervariasi. Sehingga dengan varian koleksi juga akan dapat menjawab dari penasaran para siswa.
2. Daftar hadir kunjungan lebih ditertibkan, agar pengelola dari angkringan buku dapat memetakan kuantitas pengunjung dan jenis buku bacaan yang sering dibaca para siswa maupun pengguna.
3. Dalam melakukan sosialisasi angkringan buku dan koleksi yang ada di angkringan buku harus lebih ditekankan akan pentingnya membaca, tidak hanya dengan menggunakan slogan saja.
4. Untuk pengelola angkringan buku lebih baik ditambah personil, agar peran dari angkringan buku dapat berjalan secara maksimal dan lebih baik.
5. Untuk sarana dan prasarana angkringan buku lebih diperbanyak, baik dari jumlah angkringannya sendiri, maupun dari fasilitas yang lainnya, seperti tempat duduk dan meja baca.
6. Angkringan buku kalau bisa dijalankan (keliling disekitar kelas atau jalan utama), tidak hanya berada ditempat. Sehingga ketika angkringan buku berjalan akan membuat kesan yang lebih menarik dan koleksi yang ada, akan lebih maksimal dibaca para siswa.. Selain itu juga untuk memaksimalkan waktu istirahat yang sebentar, karena para

siswa tidak perlu datang keangkringan buku, tapi angkringan buku yang mendatangi siswa.

### **C. KATA PENUTUP**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa (Studi Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta) ini dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda kita, nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menjadi panutan kita selama ini, dan semoga syafa’at beliau, senantiasa menyertai kita kelak di hari akhir. Aamiin.

Hasil laporan yang peneliti tulis dalam sebuah skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti meminta dengan sukarela hati kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik maupun saran terhadap skripsi ini. Sehingga dengan adanya kritik dan saran dari pembaca dapat dijadikan koreksi bagi peneliti agar lebih baik lagi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari akan kekurangan yang peneliti miliki, sehingga peneliti membutuhkan banyak bantuan kepada semua pihak yang terkait. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait. Semoga amal tersebut dibalas Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. Aamiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Afniani, Fityat.”Angkringan Buku Sebagai Media Promosi Koleksi Terbitan Berkala Di Perpustakaan MAN Yogyakarta 1”, *Laporan Tugas Akhir PKL*, Ilmu Perpustakaan D3, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Atmaja Prawira , Purwa, *Psikologi dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Atmodiwirjo, Paramita dan Yanti AY, *Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Bee Media Indonesia. 2012.
- Baharuddin. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.
- Chatib, Munif dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia : Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas*, Bandung : Mizan Pustaka, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011).
- Duriyah, Siti. “Penerapan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) sebagai upaya meningkatkan motivasi membaca siswa dalam Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Miftahul Ulum Sarang Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2012
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta :Graha Ilmu, 2014.
- Fuad, Moh., Handout Mata Kuliah Metodologi Penelitian PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2016.

- Hoy, Wyne K. dan Cecil G. Miskel. *Administrasi Pendidikan Teori, Riset, dan Praktik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- KEMENAG RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung : PT. Syqma Examedia Arkanlema, 2007.
- Latipah , Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Pedagogia. 2012.
- Meleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, cet. ke-33, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, cet. ke-7, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Nurhadi, *Teknik Membaca*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016.
- Pukularis, Martini, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2013.
- Rochyati, Tintin, “Penerapan Strategi Kartu Kata Dalam Pengembangan Bahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung”. *Skripsi*, PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Rohman, Minaur, “Upaya Meningkatkan Motivasi Membaca Melalui Layanan Bimbingan Belajar Teknik SQ3R (Survey, Question Read, Recite, Review) Pada Siswa”, *Jurnal Ilmiah*, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, IKIP Veteran Semarang, 2009.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras, 2012.
- Russliyadi, Tri. “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Saleh, Abdur Rahman dan Komalasari, Rita, *Manajemen Perpustakaan*, cet. Ke-5, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010
- Sholihah, Rika Rohiatus, “Usaha Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTsN Godean Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Sudarsana , Undang dan Bastiano, *Pembinaan MOTIVASI Baca*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009 .
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015),
- Suherman, *Mereka Besar Karena Membaca*, Bandung : Literate Publishing, 2012.
- Sumiati, Opong, dkk, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, cet. ke-3 Banten : Universitas Terbuka, 2007.
- Surya, Mohammad, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenga Kependidikan*, cet. ke-11, Jakarta : Kencana. 2011.
- Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Fokus Sindo Mandiri, 2012.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi Dan Penguku Rohmah*, Noer. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : Teras. 2012). . *rannya Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- Waskito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : ANDI, 2004.
- Zakia , Hafid Dotuz. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Sisiwa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1”. *Skripsi*, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- <http://www.beritasatu.com/pendidikan/389162-mendikbud-minat-baca-siswa-sma-hanya-setara-smp.html>.
- <http://lib-smpitaby.blogspot.co.id/2015/10/perpustakaan-man-1-yogyakarta-masuk-10.html>. Diakses pada 1 Juni 2017.
- <http://manyogya1.sch.id/berita/2017/164/0/MAN-1-Yogyakarta-Launching-Majalah-Mansatu-News.html>, diunduh pada hari Senin, 16 Oktober 2017.
- <http://perpustakaanmansajogja.blogspot.co.id/2016/02/perpustakaan-man-yogyakarta-i-juara-1.html>, diunduh pada hari Senin, 16 Okober 2017.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan Keadaan Geografis MAN 1 Yogyakarta.
2. Visi dan Misi MAN 1 Yogyakarta.
3. Sarana dan Prasarana MAN 1 Yogyakarta.
4. Letak Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta.
5. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.
6. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.
7. Fasilitas Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Identitas MAN 1 Yogyakarta.
2. Sejarah berdiri MAN 1 Yogyakarta.
3. Nama-nama Kepala Madrasah SGHA s.d MAN 1 Yogyakarta.
4. Struktur dan Organisasi MAN 1 Yogyakarta.
5. Keadaan Peserta Didik, Guru, dan Karyawan.
6. Sarana dan Prasarana.
7. Letak Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta.
8. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.
9. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **1. Petugas Perpustakaan dan Angkringan Buku**

- a. Bagaimana sejarah berdirinya perpustakaan dan angkringan buku MAN 1 Yogyakarta ?
- b. Apa visi dan misi dari angkringan buku ?
- c. Mengapa memilih angkringan buku sebagai metode yang digunakan dalam pengembangan layanan perpustakaan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa?
- d. Apa tujuan dan target yang ingin dicapai oleh angkringan buku ?

- e. Bagaimana proses pelaksanaan dan kebijakan dari angkringan buku?
- f. Apa saja koleksi yang ada di angkringan buku ?
- g. Apakah ada perbedaan kondisi motivasi membaca siswa sebelum ada angkringan buku dengan setelah adanya angkringan buku ?
- h. Bagaimana peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa?
- i. Apa saja program yang diadakan angkringan buku untuk menarik motivasi membaca siswa ?
- j. Apa saja faktor pendukung dalam angkringan buku yang mendukung motivasi membaca siswa ?
- k. Apa saja faktor penghambat dalam angkringan buku yang menghambat motivasi membaca siswa ?

## **2. Peserta Didik**

- a. Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?
- b. Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?
- c. Apa alasan pergi ke angkringan buku ?
- d. Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?
- e. Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?
- f. Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?
- g. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?
- h. Lebih enakan membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?
- i. Apakah perbedaan membaca di angkringan buku sekolah dengan perpustakaan diluar ?
- j. Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?



## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data :Observasi**

Hari,Tanggal : Senin, 17 Juli 2017  
Jam : 08.00-08.45  
Lokasi : MAN 1 Yogyakarta  
Sumber Data : Lingkungan MAN 1 Yogyakarta dan sekitarnya

#### **A. DESKRIPSI DATA**

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui letak geografis MAN 1 Yogyakarta dan peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa. Peneliti mengambil waktu penelitian pada hari Kamis, 17 Juli 2017 pukul 08.00-08.45 WIB. Peneliti melihat lingkungan sekitar MAN 1 Yogyakarta dengan secara langsung. MAN 1 Yogyakarta beralamat di Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Sekip UGM, sebelah timur berbatasan dengan Jl. C. Simanjuntak, dan sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban, serta sebelah baratnya berbatasan langsung dengan gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada.

MAN 1 Yogyakarta memiliki letak yang strategis di tengah kota Yogyakarta. Keberadaannya juga berada di sekitar kampus yang tenama di daerah Yogyakarta yaitu kampus UGM dan kampus UNY. Selain itu di timur dan selatan MAN 1 Yogyakarta ada beberapa pusat perekonomian yang menyediakan berbagai keperluan sekolah, pakaian maupun kebutuhan sehari-hari, seperti Mirota, Karita, Harisma, dan lain sebagainya.

Sementara untuk peran dari angkringan buku, peneliti memperoleh hasil dari pengamatan bahwa peran yang dilakukan angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa, yaitu dengan cara menampilkan display yang unik, mempromosikan koleksi bacaannya dengan cara yang menarik, dan unik yaitu dengan menggunakan gerobak angkringan, sementara

untuk koleksi yang ada juga baru, serta tempatnya terbuka, dan tidak perlu masuk kedalam perpustakaan.

## **B. INTERPRETASI DATA**

Dapat disimpulkan bahwa letak dan keadaan geografis MAN 1 Yogyakarta berada di tempat yang strategis dengan pusat pendidikan ditengah-tengah kota Yogyakarta yang ternama dan berada dekat dengan beberapa pusat perekonomian di daerah kota Yogyakarta. Peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dengan mengadakan display dan media promosi yang menarik, koleksi selalu baru, dan tempat terbuka.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017,  
Jam : 09.10-09.50 WIB.  
Lokasi : Ruang Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta  
Sumber Data : Ibu Herastuti, A.Md

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah pustakawan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai angkringan buku.

Menurut Ibu Hera, angkringan buku berdiri pada pertengahan tahun 2015. Angkringan buku merupakan suatu hasil inovasi dari pengembangan pelayanan perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Dari sisi namanya angkringan identik dengan keistimewaan Yogyakarta. Dengan mengambil latar belakang letak geografis tersebut diambillah nama angkringan buku, dan untuk sekarang angkringan buku sudah menjadi salah satu dari berbagai program unggulan di perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Tujuan dibuatnya angkringan buku adalah sebagai sarana promosi koleksi yang ada di perpustakaan, baik itu berkaitan dengan jogjasiana, surat kabar, tabloid, dan majalah serta terbitan berkala. Sehingga dengan adanya angkringan buku diharapkan mempermudah koleksi bacaan bisa dibaca oleh para pengunjung terkhusus siswa.

Adapun visi dan misi dari angkringan buku MAN 1 Yogyakarta sama dengan visi misi perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya angkringan buku menerapkan pelayanan *open acces*, dengan adanya pelayanan tersebut memudahkan para siswa dapat menyentuh langsung koleksi yang ada untuk dibaca. Para siswa hanya perlu mampir dan mengambil buku yang ingin dibaca.

## **INTERPRETASI DATA**

Dapat disimpulkan bahwa angkringan buku merupakan media untuk mempromosikan koleksi yang ada di perpustakaan MAN 1 Yogyakarta, yang berisi koleksi jogjasiana, surat kabar, tabloid, majalah dan terbitan berkala. Visi dan misi angkringan buku menginduk kepada visi-misi perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya pelayanannya menggunakan pelayanan *open acces*.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017  
Jam : 10.35-11.00 WIB.  
Lokasi : Ruang Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta  
Sumber Data : Ibu Siti Marwiyah, S.Ip.

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah pengelola angkringan buku Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui gambaran umum angkringan buku.

Menurut Ibu Siti, angkringan buku ada semenjak perpustakaan MAN 1 Yogyakarta mengikuti lomba perpustakaan tingkat Nasional. Dengan mengikuti lomba tersebut, setiap perpustakaan harus memiliki layanan khusus yang layanan tersebut berbeda dengan layanan perpustakaan lainnya. Dengan melihat letak geografis MAN 1 Yogyakarta di tengah-tengah kota Yogyakarta, akhirnya perpustakaan MAN 1 Yogyakarta membuat inovasi baru berupa angkringan buku. Angkringan merupakan salah satu ikon kota Jogja. Adapun visi-misi dari angkringan buku sama visi-misi perpustakaan MAN 1 Yogyakarta, dikarenakan angkringan buku masih menginduk perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.

Angkringan buku beroperasi dari jam istirahat pertama, sekitar jam 10.00 WIB sampai sekitar jam 12.30, waktu istirahat kedua, koleksi yang ada diangkringan buku seperti majalah, tabloid, koran, dan bacaan ringan lainnya.

#### **INTERPRETASI DATA**

Dapat disimpulkan bahwa angkringan buku merupakan layanan khusus perpustakaan MAN 1 Yogyakarta yang berbeda dengan layanan di perpustakaan lainnya. Jam operasi dari angkringan buku, dibuka dari jam istirahat pertama, sekitar jam 10.00 WIB sampai sekitar jam 12.30, istirahat kedua. Koleksi yang ada diangkringan buku, seperti majalah, tabloid, koran dan bacaan ringan lainnya.

## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Agustus 2017,  
Jam : 09.00-09.30 WIB.  
Lokasi : Ruang Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta  
Sumber Data : Ibu Herastuti, A.Md

#### **DESKRIPSI DATA**

Narasumber adalah pustakawan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui peran dari angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dan juga faktor penghambat terhadap tingkat motivasi membaca siswa.

Menurut ibu Hera, tingkat motivasi dari para siswa sebelum dengan sesudah adanya angkringan buku ada banyak perbedaan, hal tersebut dirasa dengan adanya pemanfaatan koleksi perpustakaan yang secara maksimal. Selain itu, ada beberapa siswa yang mengusulkan pengadaan buku baru, hal tersebut juga diperkuat dari tingkat motivasi membaca siswa yang dari awalnya sudah cukup bagus.

Sementara peran dari angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa adalah dengan cara mempermudah dalam memberikan bacaan kepada para siswa, yaitu dengan cara meletakkan angkringan buku di luar gedung perpustakaan, mengadakan progam seperti bedah buku, jumpa tokoh, maupun jumpa pengarang buku, serta mengadakan koleksi bacaan yang setiap hari selalu bertambah dan *update*.

Sementara dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi membaca siswa adalah, waktu istirahat yang sebentar, adanya proyek pembangunan (untuk saat ini), jam layanan yang terbatas, dan anak-anak sibuk dengan kegiatan belajar mengajar.

## **INTERPRETASI DATA**

Adanya perbedaan sebelum dengan sesudah adanya angkringan buku, yaitu adanya pemanfaatan perpustakaan secara maksimal. Dan untuk peran dari angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dengan cara mempermudah siswa dalam memperoleh bacaan dan juga mengadakan koleksi bacaan yang selalu baru dan *update* setiap harinya. Sementara faktor penghambatnya adalah adanya keterbatasan waktu istirahat yang sebentar, ada proyek pembangunan, jam layanan terbatas, dan juga kesibukan siswa.

## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2017,  
Jam : 08.50-09.25 WIB.  
Lokasi : Ruang Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta  
Sumber Data : Ibu Siti Marwiyah, S.Ip.

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah pengelola angkringan buku Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dan juga faktor penghambat terhadap tingkat motivasi membaca siswa.

Menurut ibu Siti, tingkat motivasi membaca siswa MAN 1 Yogyakarta, sebelum dengan sesudah adanya angkringan buku agak berbeda. Hal tersebut dapat dirasakan dengan ramainya pengunjung perpustakaan dan angkringan buku apabila setelah KBM selesai, atau ketika setelah ujian. Selain itu juga diperkuat dengan bukti dari hasil survey penelitian mahasiswa, seperti skripsi.

Sementara peran dari angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa adalah dengan mengadakan koleksi bacaan terbitan berkala dan bacaan ringan, dengan adanya angkringan buku yang memiliki daya tarik tersendiri karena unik dan menariknya, adanya kegiatan bedah buku, jumpa tokoh dan bazar buku yang bekerjasama dengan perpustakaan MAN 1 Yogyakarta, dan koleksi yang selalu update setiap harinya serta dengan mengadakan majalah *MANSA NEWS*.

Sementara untuk faktor penghambatnya adalah koleksi bacaan yang terbatas dan kurang bervariasi, waktu istirahat yang sebentar, dan terbatasnya pegawai angkringan buku.



## **INTERPRETASI DATA**

Tingkat motivasi membaca siswa sebelum dengan sesudah adanya angkringan buku berbeda, hal tersebut dirasa dengan ramainya pengunjung angkringan buku. Untuk peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa adalah 1) mengadakan koleksi terbitan berkala, 2) display yang menarik, 3) mengadakan kegiatan bedah buku, jumpa tokoh, bazar buku, 4) koleksi selalu *update* setiap harinya, dan 5) mengadakan majalah *MANSA NEWS*.

Sementara untuk faktor penghambatnya adalah koleksi bacaan yang terbatas dan kurang bervariasi, waktu istirahat yang sebentar, dan terbatasnya pegawai angkringan buku.

## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017

Jam : 12.50-13.00 WIB.

Lokasi : Masjid MAN 1 Yogyakarta

Sumber Data : Fauzan Abdillah

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI MIA 3. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat menurunnya motivasi. .

Menurut Fauzan, angkringan buku adalah sekumpulan buku yang berada di gerobak. Dalam kurun waktu satu minggu Fauzan jarang pergi keangkringan, dan seringnya pergi perpustakaan. Biasanya alasan dan tujuan fauzan pergi keangkringan untuk membaca koran dan untuk menambah pengetahuan. Ketika di angkringan buku Fauzan tertarik dengan koleksi yang *update*, seperti koran, dikarenakan di koran informasinya bermacam-macam.

Sementara alasan yang menyebabkan Fauzan jarang keangkringan dikarenakan diangkringan buku, koleksinya terbatas, kurang adanya sosialisasi dari petugas serta waktu istirahat yang sebentar.

#### **INTERPRETASI DATA**

Dapat disimpulkan bahwa angkringan buku merupakan media untuk mempromosikan koleksi. Peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi siswa dengan mengadakan koleksi yang selalu update, seperti koran. Sementara faktor yang menyebabkan Fauzan jarang ke angkringan buku dikarenakan koleksinya terbatas, kurang adanya sosialisasi, dan waktu istirahat yang sebentar.

## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017  
Jam : 13.00-13.150 WIB.  
Lokasi : Masjid al-Hakim MAN 1 Yogyakarta  
Sumber Data : Andika Satria Putra

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI Keagamaan. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi.

Menurut Andika, angkringan buku adalah semacam tempat nongkrong yang berada diangkringan, tetapi nongkrongnya disertai dengan membaca buku, berbeda dengan angkringan makanan biasanya, yang menjajakan makanan dan juga angkringan buku bisa disebut sebagai tempat untuk memanfaatkan waktu untuk membaca. Dalam kurun waktu satu minggu Andika biasanya pergi keangkringan buku sebanyak dua, tiga kali, dan biasanya tergantung waktu luangnya. Alasan dan tujuan Andika pergi keangkringan buku untuk memanfaatkan waktu luang dan untuk menambah wawasan dengan membaca koleksi yang ada diangkringan. Menurutnya angkringan buku sangat berperan dalam menarik motivasi membacanya, dikarenakan diangkringan disediakan fasilitas penunjang seperti *wifi*, disediakan *space* yang luas, yang menyebabkan nyaman bagi siswa ketika membaca dan adanya koleksi yang bagus yang didalamnya tidak mengandung konten negatif. Selain itu, dikarenakan koleksi yang ada diletakkan diatas gerobak makanan, berbeda dengan perpustakaan biasanya, yang koleksinya diletakkan diatas rak.

## **INTERPRETASI DATA**

Dapat disimpulkan bahwa angkringan buku merupakan tempat nongkrong di angkringan untuk memanfaatkan waktu untuk membaca. Peran angkringan dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MAN 1 Yogyakarta dengan cara mengadakan koleksi bacaan yang bagus, dan tidak mengandung konten yang negatif, angkringan buku memiliki space yang luas bagi pembaca.

## **Catatan Lapangan 8**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017

Jam : 14.15 – 14.30 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI MIA 2

Sumber Data : Febrian Febrian

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI MIA 2. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi dan yang menyebabkan kurang tertarik pergi berkunjung ke angkringan.

Menurut Febrian, angkringan buku adalah angkringan yang seperti angkringan yang menjajakan makanan, akan tetapi disini yang dijajakan adalah bermacam-macam buku seperti koran, majalah. Dalam kurun waktu satu minggu Febrian bisa dibilang relatif pergi keangkringan buku, dikarenakan biasanya Febrian pergi keangkringan ketika menunggu waktu pulang dan juga ketika mau ke laboratorium, selain itu, juga untuk menambah pengetahuan. pengetahuan bagi Febrian tidak harus didapat dari dalam kelas, akan tetapi bisa di dapat melalui majalah dan koran.

Menurut Febrian, peran Angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dilakukan dengan cara meletakkan angkringan buku di luar perpustakaan, sehingga mempermudah siswa ketika mau membaca. Sementara yang menyebabkan Febrian kurang tertarik dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pengelola angkringan buku kepada para siswa.

## **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah angkringan yang menjajakan buku. peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa, dilakukan dengan cara meletakkan angkringan buku diluar perpustakaan. Sementara faktor yang menyebabkan menurunnya, dikarenakan kurang sosialisasi dari pihak pengelola angkringan buku. Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi membaca siswa adalah kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh pengelola angkringan kepada para siswa.

## **Catatan Lapangan 9**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

Jam : 10.35-10.47

Lokasi : Depan Kelas XI Keagamaan

Sumber Data : Allauddin Ramadhan Haq

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI keagamaan. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi.

Menurut Rama, angkringan buku adalah semacam gerobak angkringan yang berisi koleksi buku bacaan. Dalam kurun waktu satu minggu Rama biasanya pergi keangkringan sebanyak Sekali, dua kali kalau tidak ada kerjaan, dikarenakan banyak kegiatan lain yang lebih diprioritaskan. Biasanya alasan dan tujuan Rama pergi keangkringan untuk mengisi waktu luang, mencari informasi terbaru dan untuk melihat iklan-iklan yang baru.

Menurut Rama peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa, dilakukan dengan cara menyediakan koleksi yang selalu baru, memudahkan siswa dalam membaca, dan mendapatkan informasi.

#### **INTERPRETASI DATA**

Dapat disimpulkan bahwa angkringan buku merupakan semacam gerobak angkringan yang berisi koleksi buku bacaan. Peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dilakukan dengan cara menyediakan koleksi yang selalu baru, memudahkan siswa dalam membaca, dan mendapatkan informasi.

## **Catatan Lapangan 10**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2017

Jam : 10.35 – 10.45

Lokasi : Depan Kelas XI IPS 2

Sumber Data : Sarwenda Putri Larasati

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI IPS 2. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta yang menyebabkan menurun motivasi.

Menurut Wanda, angkringan buku adalah tempat buku yang berada di gerobak angkringan, yang koleksinya lebih sedikit daripada di perpustakaan. Dalam kurun waktu satu minggu Wanda bisa dibilang jarang ke angkringan buku dikarenakan diangkringan buku hanya ada majalah dan koran saja. Dan biasanya alasan Wanda pergi keangkringan buku untuk membaca ensiklopedia. Menurut Wanda angkringan buku itu unik dan lucu.

#### **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat buku yang berada di gerobak angrkingan. Angkringan belum mampu menarik motivasi walaupun dengan keunikannya, dikarenakan buku bacaan yang ada diangkringan hanya ada majalah, dan koran.



## **Catatan Lapangan 11**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2017

Jam : 10.40 – 10.50 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI IPS 3

Sumber Data : Dioda Ashabal Yamin

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI IPS 3. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi dan yang menghambat motivasi siswa.

Menurut Diod, angkringan buku adalah tempat untuk memajang buku, guna menarik minat baca siswa. Dalam kurun waktu satu minggu Diod biasanya dua kali pergi keangkringan. Alasan dan tujuan Dioda pergi keangkringan untuk membaca buku, dikarenakan bacaan yang ada diangkringan menarik dan bagus-bagus. Menurut Diod dengan keberadaan angkringan buku sudah mampu unnuik menarik motivasi membaca siswa, dikarenakan uniknya angkringan yang biasanya angkringan berisi makanan, akan tetapi di perpustakaan MAN 1 Yogyakarta ini, angkringan berisi buku-buku. Dan juga koleksi yang ada diangkringan, koleksinya baru-baru selain itu petugas yang ada juga ramah-ramah, sehingga lebih membuat nyaman ketika membaca.

Sementara menurut Diod, yang menyebabkan kurangnya tertarik pergi ke angkringan buku dikarenakan waktu istirahat sebentar, dan koleksinya yang terbatas.

## **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat untuk memajang buku, guna menarik baca siswa. peran angkringan buku dalam menarik motivasi siswa dengan cara ; uniknya angkringan buku, koleksinya selalu baru, dan juga petugasnya ramah-ramah. Sementara faktor yang menghambatnya adalah waktu istirahat yang sebentar, dan koleksi yang ada terbatas.

## **Catatan Lapangan 12**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2017  
Jam : 11.20 – 11.30  
Lokasi : Depan Kelas XI Keagamaan  
Sumber Data : Anas Malik Hakimi

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI Keagamaan. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi.

Menurut Hakim, angkringan buku adalah tempat nongkrong untuk membaca buku, yang biasanya angkringan adalah tempat nongkrong untuk makan. Biasanya alasan dan tujuan Hakim pergi keangkringan untuk membaca koran, terkhusus berkaitan dengan informasi bola dan politik di Indonesia.

Peran yang dilakukan angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dengan cara mengadakan media yang unik dalam menarik siswa, menyediakan konten bacaan yang menarik, dan koleksi bacaan yang lumayan lengkap. Sementara faktor yang menghambatnya adalah diangkringan buku koleksinya terbatas, dan suasananya yang bising, dikarenakan letak angkringan buku yang berada di luar perpustakaan.

#### **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat nongkrong untuk membaca buku. Peran dari angkringan buku dalam meningkatkan motivasi baca dilakukan dengan cara 1) menyediakan display yang unik, 2) menyediakan buku, koleksi bacaan yang terpercaya. Sementara faktor penghambatnya adalah, koleksinya yang terbatas, dan letak angkringan buku di luar perpustakaan sehingga membuat bising.

### **Catatan Lapangan 13**

#### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2017

Jam : 10.40 – 10.50 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI IPS 1

Sumber Data : Adifa Maheswari

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI IPS 1. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang menyebabkan menurun motivasi.

Menurut Adifa, angkringan buku adalah tempat untuk membaca buku. Adifa bisa dikatakan tidak pernah pergi keangkirngan buku, dikarenakan tidak suka membaca koran, dan walaupun pergi keangkringan buku, biasanya untuk mencari bahan tugas Bahasa Indonesia, tentang literasi.

Selain itu menurut Adifa, lebih enakan membaca internet, daripada diangkringan buku. karena di internet lebih simpel.

#### **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat untuk membaca buku. faktor yang menghambat dalam meningkatkan motivasi membaca dikarenakan lebih suka membaca di internet daripada di angkringan buku.

## **Catatan Lapangan 14**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2017

Jam : 10.40-10.50 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI IPS 3

Sumber Data : Ahmad Muhibbin Risqon Rafli

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI IPS 3. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi dan yang menyebabkan menurun motivasi.

Menurut Rafli, angkringan buku adalah tempat untuk membaca kalau senggang di luar perpustakaan yang tempatnya seperti angkringan biasa. Dalam kurun waktu satu minggu rafli biasanya pergi keangkringan sebanyak 2, 3 kali. Menurut Rafli peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca dengan cara membuatkan pelayanan yang keren, yaitu angkringan buku karena belum ada dimana-mana, tempatnya enak ketika buat membaca, dan koleksinya baru-baru. Selain itu juga dari pelayanannya juga bagus, apabila ada kekurangan bisa langsung diitampung dan diperbaiki. Sementara faktor yang menyebabkan kurangnya angkringan buku adalah koleksinya yang terbatas, karena hanya ada koran dan majalah.

#### **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat untuk membaca di waktu yang senggang selain di perpustakaan. Peran angkringan buku untuk menarik motivasi membaca siswa dengan cara membuatkan pelayanan yang keren, yaitu angkringan buku karena belum ada dimana-mana, tempatnya enak ketika buat membaca, dan koleksinya

baru-baru. Selain itu juga dari pelayanannya juga bagus, apabila ada kekurangan bisa langsung diitampung dan diperbaiki. Sementara faktor yang menyebabkan kurangnya angkringan buku adalah koleksinya yang terbatas, karena hanya ada koran dan majalah.

## **Catatan Lapangan 15**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2017  
Jam : 10.40-10.50 WIB.  
Lokasi : Depan Kelas XI MIA 3  
Sumber Data : Muhammad Hasyim Abdillah

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI MIA 3. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi dan yang menyebabkan menurun motivasi.

Menurut Hasyim, angkringan buku adalah tempat untuk membaca, meskipun ukurannya tidak seluas perpustakaan. Dalam kurun waktu satu minggu Hasyim bisa dikatakan jarang keangkringan buku, dikarenakan Hasyim lebih suka mencari informasi melalui internet. Terkadang Hasyim pergi keangkringan buku biasanya untuk kumpul dengan teman-temannya, dan untuk membaca koran. Menurut Hasyim koleksi yang ada diangkringan buku sudah cukup lengkap dan angkringan buku unik. Sementara yang menyebabkan angkringan kurang daya tarik dikarenakan waktu istirahat yang sebentar, dan tempat duduknya kurang.

#### **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat untuk membaca buku, yang ukurannya tidak seluas perpustakaan. Peran dari angkringan buku untuk menarik motivasi siswa dengan cara menyediakan koleksi yang cukup lengkap, dan dengan uniknya angkringan buku. sementara yang menyebabkan menurunnya, dikarenakan waktu istirahat yang sebentar dan tempat duduk yang kurang.

## **Catatan Lapangan 16**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 08 September 2017

Jam : 11.35-11.50 WIB

Lokasi : Depan Kelas XI MIA 1

Sumber Data : Mutia Azzahra

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI MIA 1. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi dan yang menyebabkan menurun motivasi.

Menurut Tia, angkringan buku adalah tongkrongan dimana orang disitu bisa baca buku sepuasnya, tanpa harus masuk kedalam perpustakaan. Dalam kurun waktu satu minggu Tia biasanya berkunjung keangkringan buku sebanyak 2, 3 kali. Biasanya alasan dan tujuan Tia pergi keangkringan untuk baca buku, sambil *wifi*-an mencari bahan tugas, seperti tugas Bahasa Indonesia tentang literasi. Menurut Tia, Angkringan buku sudah dapat menambah motivasi membaca siswa dikarenakan angkringan buku memudahkan siswa dalam membaca buku, sebab letaknya yang diluar perpustakaan. Sementara alasan yang menyebabkan kurang tertariknya pergi keangkringan buku dikarenakan terbatasnya buku bacaan.

#### **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tongkrongan dimana orang disitu bisa baca buku sepuasnya, tanpa harus masuk kedalam perpustakaan. Peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa adalah dengan memudahkan para siswa dalam membaca, yaitu meletakkan angkringan di luar perpustakaan. Sementara yang menyebabkan kurang peminatnya angkringan buku dikarenakan terbatasnya koleksi bacaan.



## **Catatan Lapangan 17**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Juma'at, 08 September 2017

Jam : 12.40-12.55 WIB.

Lokasi : Serambi Masjid al-Hakim

Sumber Data : Syifaul Jinan

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI MIA 1. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi dan yang menyebabkan menurun motivasi.

Menurut Syifa, angkringan buku adalah tempat kayak angkringan biasanya yang menjual nasi kucing, tapi nasi kucingnya diganti dengan buku, dan angkringan biasanya nongkrong untuk makan, tetapi diangkringan buku ini nongkrong untuk membaca buku. Dan diangkringan koleksi yang ada seperti majalah, buku pelajaran dan novel-novel. Dalam kurun waktu satu minggu Syifa pergi keangkringan buku biasanya 2 kali. Alasan dan tujuan Syifa pergi keangkringan untuk mencari buku yang baru, biasanya yang dicari novel seperti tere liye. Angkringan buku menurut Syifa sudah dapat menambah motivasi membaca siswa dikarenakan letak angkringan buku yang berada di luar perpustakaan, pelayanannya baik, koleksi yang ada baru-baru, dan juga membaca diangkringan buku memiliki sensai sendiri.

Sementara menurut Syifa yang menyebabkan angkringan buku kurang pengunjung, dikarenakan jarak antara angkringan buku dengan kelas jauh, dan juga dikarenakan waktu istirahat yang sebentar.

## **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat yang seperti angkringan, yang menjajakan koleksi seperti majalah, buku pelajaran dan novel.

Peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa adalah dengan cara memudahkan siswa dalam membaca, memberikan pelayanan yang baik, dan menyediakan koleksi yang baru. Sementara untuk faktor yang menyebabkan menurunnya adalah jarak angkringan dengan kelas jauh dan waktu istirahat yang sebentar.

## **Catatan Lapangan 18**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2017

Jam : 10.35-10.45 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI Keagamaan

Sumber Data : Nurul Qomariyah

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI Keagamaan. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi dan yang menyebabkan menurun motivasi.

Menurut Nurul, angkringan buku adalah tempat pembelajaran selain didalam kelas maupun di luar kelas, karena angkringan buku itu menunjang pembelajaran, dengan cara cukup mampir kesana, karena disana disediakan buku selain pelajaran, seperti majalah-majalah bahasa jawa, koran, teknologi rekayasa, dan banyak yang lainnya. Dalam kurun waktu satu minggu Nurul pergi keangkringan sebanyak 1, 2 kali. Biasanya alasan dan tujuan Nurul pergi keangkringan buku untuk mencari berita terbaru, terkhusus tentang teknologi.

Menurutnya peran angkringan buku sudah dalam menarik motivasi membaca siswa dengan cara menyediakan sesuatu yang baru, petugasnya ramah, dan juga menyediakan tempat membaca yang terbuka. Sementara yang menyebabkan kurangnya angkringan adalah waktu istirahat yang sebentar, dan juga jarak antara angkringan dengan kelas cukup jauh.

#### **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat pembelajaran selain didalam kelas dan di luar kelas. Peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa

adalah dengan mengadakan cara menyediakan sesuatu yang baru, petugasnya ramah, dan juga menyediakan tempat membaca yang terbuka. Sementara yang menyebabkan menurunnya, adalah dikarenakan waktu istirahat yang sebentar, dan jarak yang cukup jauh antara angkringan buku dengan kelas.

## **Catatan Lapangan 19**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2017

Jam : 14.20-14.35 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI MIA 3

Sumber Data : Aditya Alfaries

#### **DESKRIPSI DATA:**

Narasumber adalah salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. Narasumber sekarang duduk di kelas XI MIA 3. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dan peran dari angkringan buku terhadap motivasi para siswa dalam membaca serta faktor yang membuat siswa lebih termotivasi dan yang menyebabkan menurun motivasi.

Menurut Adit, angkringan buku adalah tempat untuk membaca buku kalau senggang yang berada di luar perpustakaan. Dalam kurun waktu satu minggu Adit pergi keangkringan sebanyak 2, 3 kali. Biasanya alasan dan tujuan Adit pergi keangkringan buku untuk meningkatkan minat baca, karena bukunya keren. Menurutnya peran angkringan buku dalam menarik motivasi membaca siswa dengan cara menyediakan sesuatu yang baru, menyediakan koleksi bacaan yang menarik, dan bagus, petugasnya juga baik-baik seta adanya fasilitas penunjang ilmu pengetahuan. Sementara yang mneyebabkan terhambat untuk saat ini adalah adanya proyek pembangunan.

#### **INTERPRETASI DATA**

Angkringan buku adalah tempat untuk membaca buku kalau senggang yang berada di luar perpustakaan. Peran angkringan buku adalah dengan cara menyediakan sesuatu yang baru, menyediakan koleksi bacaan yang menarik, dan bagus, petugasnya juga baik-baik seta adanya fasilitas penunjang ilmu pengetahuan. Sementara yang mneyebabkan terhambat untuk saat ini adalah adanya proyek pembangunan.

### HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara I  
Hari,Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017  
Jam : 09.10-09:50 WIB  
Lokasi : Ruang Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta  
Narasumber : Ibu Herastuti, A.Md.

- Penanya : Assalamualaikum wr.wb, selamat pagi bu, maaf sebelumnya ini dengan ibu ?
- Narasumber : Ibu Herastuti.
- Penanya : Di perpustakaan ini, ibu selaku?
- Narasumber : Selaku pustakawan perpustakaan MAN 1 Yogyakarta, khusus di pengolahan koleksi.
- Penanya : Bagaimana sejarah berdirinya perpustakaan dan angkringan buku MAN 1 Yogyakarta ?
- Narasumber : Untuk sejarah perpustakaan MAN 1 Yogyakarta, dulu merupakan ruangan yang berada di bagian ruang guru yang sekarang, kemudian perkembangan selanjutnya dari ruang guru pindah ke yang sekarang ruang kelas sebagian dipakai untuk perpustakaan, dan sekarang pindah ke ruang kelas pembelajaran. Untuk sekarang satu gedung full 2 lantai dipakai untuk perpustakaan. Sementara untuk angkringan buku berdiri pada pertengahan tahun 2015 mas, angkringan buku merupakan inovasi dari pengembangan pelayanan perpustakaan dan untuk saat ini sudah menjadi salah satu dari berbagai progam unggulan di perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.
- Sementara dari sisi namanya angkringan buku, angkringan buku kan identik dengan keistimewaan Jogja, dan ada hubungannya dengan koleksi Jogjasiana, jadi koleksi Jogjasiana baik berupa buku maupun majalah sebagian kita *display* kan di angkringan buku, jadi para pengguna perpustakaan yang berasal dari berbagai daerah juga bisa memahami Jogja melalui angkringan buku tersebut.
- Penanya : Apa visi dan misi dari angkringan buku ?
- Narasumber : Visi-Misi angkringan buku sama dengan perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.
- Penanya : Mengapa memilih angkringan buku sebagai media yang digunakan dalam pengembangan pelayanan perpustakaan untuk meningkatkan motivasai membaca

siswa ?

Narasumber : Karena MAN 1 letak geografisnya terletak di daerah Yogyakarta.

Penanya : Apa tujuan dan target yang ingin dicapai angkringan buku ?

Narasumber : Karena latar belakang perpustakaan MAN 1 punya space dilantai 2, *space* khusus untuk koleksi Jogjasiana. Jogjasiana berisi kebudayaan Jogja maupun kebudayaan Jawa lainnya. Khusus tentang Jogja baik budayanya maupun lainnya. Baik materinya berupa tercetak maupun audio visual.

Terus latar belakang kedua, koleksi perpustakaan setiap hari selalu bertambah, dan kita berharap dengan adanya angkringan buku sebagai sarana promosi, untuk mempromosikan koleksi yang ada, karena dalam sehari kita berlangganan lima surat kabar. Jadi kemudian dengan adanya koleksi tersebut tujuannya untuk promosi yang kedua mempermudah koleksi dapat dibaca para pemustaka.

Penanya : Bagaimana proses pelaksanaan dan kebijakan dari angkringan buku?

Narasumber : Untuk keanggotaannya para pengguna angkringan tidak memerlukan kartu anggota perpustakaan terlebih dahulu, cukup para pengguna mampir datang ke angkringan buku dan tidak harus masuk pintu perpustakaan, karena angkringan buku berada diluar perpustakaan. Jadi para pengguna itu kita permudah untuk menggunakan dan mendapatkan informasi yang kita miliki.

Dalam memberikan pelayanan, pelayanan yang disediakan adalah layanan *open acces*, yang dimaksud layanan *open acces* adalah layanan dimana para pengguna perpustakaan bisa menyentuh langsung, secara terbuka. Sehingga siswa dapat dengan leluasa untuk membaca koleksi yang telah disediakan, akan tetapi layanan di angkringan buku tidak untuk di pinjam hanya untuk dibaca di tempat. Jadi siswa yang ingin membaca buku, siswa langsung mengambil buku yang ada di angkringan dan dibaca di tempat yang sudah disediakan serta para siswa disediakan buku monitoring, untuk diisi siapa yang sedang berkunjung.

Untuk angkringan buku tidak ada petugas yang menjaganya, tetapi ada petugas yang berada di dalam perpustakaan yang mengawasi angkringan buku.

Sementara untuk waktu pelayanan angkringan buku, dibuka pada jam istirahat pertama sampai waktu setelah sholat dhuhur.

Penanya : Apa saja koleksi yang ada di angkringan buku ?

Narasumber : Jogjasiana, surat kabar seperti Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Kompas, terus ada tabloid, majalah, dan terbitan berkalanya.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 2  
Hari,Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017  
Jam : 10.35 – 11.00 WIB.  
Lokasi : Ruang Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta  
Narasumber : Ibu Siti Marwiyah S.Ip.

Penanya : Assalamualaikum, selamat pagi buk, maaf sebelumnya ini dengan ibu ?

Narasumber : Ibu Siti Marwiyah

Penanya : Di perpustakaan ini, ibu selaku?

Narasumber : Pustakawan perpustakaan MAN 1, bagian referensi tembitan berkala (pengelola angkringan buku).

Penanya : Bagaimana sejarah berdirinya perpustakaan dan angkringan buku MAN 1 Yogyakarta ?

Narasumber : Angkringan buku itu ada semenjak perpustakaan MAN 1 Yogyakarta ini mengikuti lomba perpustakaan tingkat Nasional. Jadi setiap perpustakaan itu harus memiliki layanan khusus, yang layanan itu berbeda dengan perpustakaan yang lain. Akhirnya perpustakaan MAN 1 Yogyakarta membuat inovasi baru berupa layanan angkringan buku, angkringan buku itu kita ambil dari ikonnya Jogja, karena Jogja *kan* identik dengan angkringan, *nah* kita juga bisa pakai angringan itu tapi kita isi dengan buku-buku, dari situ itu dijadikan *icon* perpustakaan MAN 1 Yogyakarta, *kan* berbeda dengan perpustakaan yang lain, kalau di Jawa saya yakin tidak ada angkringan *ya*, karena angkringan itu *kan* identik dengan Jogja. Jadi itu ide angkringan itu berasal dari budaya Jogja.

Penanya : Apa visi dan misi dari angkringan buku ?

Narasumber : Visi-misi dari angkringan masuk itu dijadikan satu dengan visi-misi perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.



Adapun visinya perpustakaan adalah,

“Menjadi sumber ilmu pengetahuan dan penunjang pendidikan untuk melejitkan jiwa mencapai ulul albab, sementara untuk misinya sendiri”.

Dan untuk misinya antara lain :

1. Memberi layanan prima dengan senyum, salam dan sapa.
2. Memberi inspirasi karakter positif yang melejitkan jiwa.
3. Menumbuhkan minat dan budaya baca.
4. Meningkatkan akses sumber belajar yang efektif, cepat dan tepat.
5. Memperluas wawasan imtaq dan iptek.

Penanya : Mengapa memilih angkringan buku sebagai media yang digunakan dalam pengembangan pelayanan perpustakaan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa ?

Narasumber : Kita ambil dari kebudayaan Jogja, perpustakaan MAN 1 juga letaknya di Jogja, jadi kita ambilkan itu.

Penanya : Apa tujuan dan target yang ingin dicapai angkringan buku ?

Narasumber : Koleksi yang ada di perpustakaan dapat di baca siswa, dan juga untuk menumbuhkan motivasi membaca siswa.

Penanya : Bagaimana proses pelaksanaan dan kebijakan dari angkringan buku?

Narasumber : Kita lihat dari waktu anak-anak istirahat, jam-jam diluar jam KBM, biasanya istirahat pertama dan istirahat ke dua, istirahat pertama itu sekitar jam 10.00. Jadi 09.30 itu kita siapkan, kita display semuanya koleksi-koleksi terbitan berkala yang terbaru, terus itu kita layankan sampai setelah istirahat kedua, sekitar jam 12. 30 an setelah sholat dhuhur.

Setiap hari buka, tetapi ketika hujan kita tutup, dan untuk sementara ini hari jum'at tutup karena waktunya terlalu sebentar.

Untuk proses peminjamannya, anak mengambil sendiri nanti dikembalikan lagi, angkringan buku hanya menyediakan fasilitas untuk baca ditempat, dan anak-anak menuliskan buku apa yang dibaca di buku administrasi.

Angkringan buku *kan* tidak berjalan, Kita stand ditempat *ya*, kita tidak keliling karena keterbatasan waktu, itu *kan* nggak bisa lama mas, terus juga membutuhkan tenaga khusus, jadi kalau kita sediakan ditempatkan anak datang sendiri terus selain

itu biar menarik perhatian anak-anak biar datang ke perpustakaan.

Penanya : Apa saja koleksi yang ada di angkringan buku ?

Narasumber : Koleksi yang ada diangkringan buku dikhususkan koleksi terbitan berkala, seperti majalah, tabloid, koran, bacaan-bacaan ringan.

Penanya : Adakah koleksi wajib yang harus ada diangkringan buku ?

Narasumber : Koleksi yang ada diangkringan buku dikhususkan koleksi terbitan berkala, seperti majalah, tabloid, koran, bacaan-bacaan ringan.

Penanya : Koleksi apa yang sering dibaca maupun sukai siswa ?

Narasumber : *National geograpy* dan *Joko Lodang*.

*National geograpy* itu berisi majalah nasional tentang alam, banyak menceritakan tentang alam, penelitian-penelitaian dan karya ilmiah, selain itu MAN 1 ini *kan* identik dengan karya ilmiah, jadi kita sediakan koleksi dan fasilitasi bagi siswa untuk menunjang kemampuan dalam penelitian, karya ilmiahnya.

Sementara *joko lodang* berisi majalah bahasa Jawa, dan terbitnya satu minggu sekali.

### HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 3

Hari,Tanggal : Selasa, 08 Agustus 2017

Jam : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta

Narasumber : Ibu Herastuti, A.Md.

Penanya : Apakah ada perbedaan kondisi motivasi membaca siswa sebelum ada angkringan buku dengan setelah adanya angkringan buku ?

Narasumber : Ada banyak perbedaan, paling tidak informasi yang kita miliki di perpustakaan bisa digunakan secara maksimal oleh pemustaka. Dan untuk motivasi anak-anak membaca anak sudah cukup bagus, jadi mereka sudah memiliki dorongan sendiri untuk mendapatkan ilmu yang mereka inginkan, biasanya dari siswa juga ada yang mengusulkan pengadaan buku, atau informasi yang mereka inginkan.

- Dalam pengadaannya biasanya menuliskan alasan mengapa memilih buku tersebut.
- Penanya : Bagaimana peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa?
- Narasumber : Mempermudah dalam memberikan bacaan kepada siswa tanpa perlu masuk ke dalam perpustakaan karena terbatasnya waktu istirahat.
- Penanya : Apa saja program yang diadakan angkringan buku untuk menarik motivasi membaca siswa ?
- Narasumber : Ikut berpartisipasi dalam pengadaan bedah buku.  
Jumpa tokoh atau pengarang buku.
- Penanya : Apa saja faktor pendukung dalam angkringan buku yang mendukung motivasi membaca siswa ?
- Narasumber : Setiap hari koleksi selalu bertambah.  
Setiap hari koleksi selalu *update*.
- Penanya : Apa saja faktor penghambat dalam angkringan buku yang menghambat motivasi membaca siswa ?
- Narasumber : Pertama, waktu istirahat yang sebentar, karena pada jam istirahat siswa diberikan waktu istirahat hanya 15 menit, jadi dengan waktu yang hanya 15 menit sangat kurang. Kedua, untuk sementara ini *kan* ada proyek pembangunan, jadi dengan adanya proyek tersebut cukup mengganggu dalam operasional angkringan buku. Ketiga, jam layanan terbatas, karena angkringan buku dibuka dari jam istirahat pertama sampai jam istirahat kedua, dan juga anak-anak sibuk kegiatan belajar.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

- Metode Pengumpulan Data : Wawancara 4
- Hari,Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2017
- Jam : 09.00-09:25 WIB
- Lokasi : Ruang Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta
- Narasumber : Ibu Siti Marwiyah, S.Ip.
- Penanya : Apakah ada perbedaan kondisi motivasi membaca siswa sebelum adanya angkringan buku dengan setelah adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Agak berbeda, dan biasanya setelah KBM atau setelah ujian itu angkringan rame,

karena mereka tidak memiliki beban sehingga memiliki daya tarik sendiri, ibu guru juga ada beberapa yang datang membaca, ada juga yang membaca untuk dijadikan referensi, jadi kita ngadain bacaan ringan jadi mereka tertarik. Dan itu terbitan berkala memiliki daya tarik tersendiri, dan setelah saya membaca dari hasil survey penelitian mahasiswa, kayak hasil skripsi, atau penelitian itu dapat menarik minat. Pertama anak melihat dari kejauhan itu ada apa, sehingga antusiannya, tertarik untuk datang dan membaca.

Penanya : Bagaimana peran angkringan buku dalam meningkatkan motivasi membaca siswa?

Narasumber : Untuk peran dari angkringan cukup untuk membantu meningkatkan motivasi membaca siswa, dikarenakan angkringan buku mampu menarik siswa untuk pergi berkunjung ke perpustakaan. Angkringan buku kan memiliki daya tarik sendiri, dari kejauhan anak melihat angkringan itu menarik ada apa, kan dia tertarik untuk membaca, dari situ terus dia muncul untuk memastikan oh ini toh perpustakaan, akhirnya dia mau masuk ke perpustakaan. Selain itu biasanya ketika ada tamu yang datang, biasanya dari mereka juga ada yang mampir untuk membaca di angkringan buku.

Penanya : Apa saja program yang diadakan angkringan buku untuk menarik motivasi membaca siswa ?

Narasumber : Kalau program angkringan itu kita biasanya ada bedah buku, jumpa tokoh, dan bazar buku. Kita rencana besok untuk ulang tahun perpustakaan MAN 1 2017-2018 juga mau mengadakan bazar buku. Kalau untuk pelaksanaannya setiap 1 tahun sekali.

Penanya : Apa saja faktor pendukung dalam angkringan buku yang mendukung motivasi membaca siswa ?

Narasumber : Kemaren saya buka, karena ada tamu, terus saya naruh majalah baru majalah MAN 1, *MANSA NEWS*.

Dengan adanya majalah *MANSA news*, memiliki daya tarik sendiri bagi siswa yang ingin tau tentang MAN 1 Yogyakarta”.

Selain itu diangkringan buku kan setiap hari koleksinya selalu update, Ketika ada majalah baru langsung kita pasang diangkringan, sehingga setiap hari selalu *uptodate*.

- Penanya : Apa saja faktor penghambat dalam angkringan buku yang menghambat motivasi membaca siswa ?
- Narasumber : Yang pertama untuk koleksi, misalnya kita dulu kita berlangganan 5 surat kabar, Kompas, Republika, Kedaulatan Rakyat, Tribun dan Harian Joga, terus tiba-tiba misalnya untuk tahun ajaran tahun baru Tribun Jogja, *National Geographi* tidak datang, ternyata itu belum memperpanjang kontrak langganan. yang kedua masalah waktu yang terbatas, bukanya terbatas dan sebentar dan anak-anak pada sibuk KBM, dan disini yang namanya jam kosong jarang.
- Kurang bervariasi, koleksi diangkringan buku juga terbatas hanya majalah, koran, tabloid, dan terbitan berkala, sehingga mempengaruhi minat siswa untuk membaca, apalagi bagi siswa yang tidak suka membaca majalah, koran. Terus juga terbatasnya petugas, karena dengan terbatasnya petugas mempengaruhi sekali dalam operasional angkringan. Karena petugas terbatas jadi kita membuka layanan angkringan buku sendiri, terus kita tinggal, sehingga kita hanya mendisplay saja.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

- Metode Pengumpulan Data : Wawancara 5
- Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017
- Jam : 12.50-13.00 WIB.
- Lokasi : Serambi Masjid al-Hakim
- Narasumber : Fauzan Abdillah

- Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek siapa ?
- Narasumber : Fauzan Abdillah.
- Penanya : Sekarang duduk di kelas berapa dek?
- Narasumber : XI MIA 3.
- Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?
- Narasumber : Sekumpulan buku yang berada di gerobak.
- Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Lebih sering ke perpustakaan mas dari pada ke angkringan buku. Untuk pergi

keangkringan buku jarang, *cuma* sekali biasanya dalam satu minggu, soalnya dalam angkringan buku *cuma* berisi majalah, koran-koran itu saja, dan kadang-kadang ada bukunya dan kadang-kadang tidak ada bukunya. Selain itu cepet diberesin bukunya dan juga waktunya sebentar.

Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?

Narasumber : Tujuan pergi keangkringan buku untuk membaca koran, biasanya membaca koran kompas, karena isinya banyak dan bermacam-macam pengetahuan, selain itu pergi keangkringan juga untuk menambah pengetahuan.

Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?

Narasumber : Koran kompas mas, karena isinya banyak.

Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?

Narasumber : Bagus sih, *cuma* mungkin kurang sosialisasi dari pihak angkringan buku, dan disana *cuma* ada tulisan ayo keangkringan buku, waktunya buka juga sebentar dan biasanya main kesitu mas tapi tidak baca buku, hanya numpang *wifi*.

Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?

Narasumber : Disitu *kan* tidak ada penjaganya, *cuma* ada buku-buku, kalau ingin meminjam buku langsung mengambil sendiri dan harus dibaca ditempat.  
Sementara untuk penyediaan koleksinya lumayan baik karena setiap hari selalu *update*.

Penanya : Lebih enakan membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?

Narasumber : Lebih enakan baca di perpustakaan suasana dapat, dari pada ditaman sendiri.

Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?

Narasumber : Biasa aja mas, ada angkringan dengan tidak ada sama saja, tidak jauh bedanya, untuk kedepannya angkringan dikasih snack bair lebih enak dapet makan, dan waktu bukunya diperpanjang biar nyaman ke situ.

## HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 6  
Hari,Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017  
Jam : 12.50-13.00 WIB.  
Lokasi : Serambi Masjid al-Hakim  
Narasumber : Andika Satria Putra

Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?  
Narasumber : Andika Satria Putra.  
Penanya : Sekarang duduk di kelas ?  
Narasumber : XI Keagamaan.  
Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?  
Narasumber : Namanya angkringan buku *kan* yang jelas bukan angkringan makanan ya, kalo dalam kehidupan angkringan adalah tempat makan dan nongkrong, kalo angkringan buku tempat nongkrong juga, tetapi bukan nongkrong untuk makan tetapi untuk membaca buku, jadi untuk secara lebih jelasnya nya yaitu tempat untuk memanfaatkan waktu untuk membaca buku.  
Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Sering keangkringan tetapi hanya waktu tertentu saja, ke angkringan buku dalam seminggu bisa 2, 3 kali.  
Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Pergi kesitu untuk memanfaatkan waktu luang untuk membaca, soalnya kan diangkringan buku disitu disediakan majalah, koran, dan yang lain-lain  
Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Untuk menambah wawasan.  
Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sering dibaca ?  
Narasumber : Buku yang sering dibaca di angkringan buku ya tentang elektronika, kemudian tentang ilmu hayati, ilmu alam.  
Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?  
Narasumber : Angkringan buku sudah bagus, tapi akan lebih bagus apabila di buat absen

untuk yang datang, supaya bisa dicek apabila ada buku yang hilang, jadi bisa tau siapa yang membaca terakhir dan dicek.

Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?

Narasumber : Pelayanannya sudah cukup bagus, dari pihak perpustakaan sudah menyediakan fasilitas seperti *wifi* juga ada, space yang luas, sehingga membuat nyaman, dan membuat membaca lebih enak. Selain itu bukunya menarik, lengkap, penyajian bagus dan tidak mengandung konten negatif, dengan adanya angkringan sangat mendukung meningkatkan motivasi membaca siswa.

Penanya : Adakah perbedaan baca di angkringan dengan selain di angkringan ?

Narasumber : Perbedaan membaca di angkringan ada sensasinya soalnya buku angkringan bukunya berada diatas gerobak, di atas gerobak kayak jualan makanan dan biasanya ada di rak dan penyajiannya bagus dan menarik.

Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?

Narasumber : Senang, karena dengan adanya angkringan sangat mendukung meningkatkan motivasi membaca siswa.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 7  
Hari,Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017  
Jam : 14.15-14.30 WIB.  
Lokasi : Depan Kelas XI MIA 2  
Narasumber : Febrian Diki

Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?

Narasumber : Febrian Diki.

Penanya : Sekarang duduk di kelas ?

Narasumber : XI MIA 2.

Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?

Narasumber : Bentuknya kayak angkringan biasa ada gerobaknya tetapi yang dijajakan bukan makanan, nah disitu disediakan bermacam-macam bacaan kayak koran, majalah, beberapa buku gitu.



- Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Relatif, biasanya mampir keangkringan buku ketika nunggu pulang, kalau tidak ketika mau menunggu ke laboratorium untuk penelitian.
- Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Untuk mengisi waktu luang, dan menunggu panggilan masuk ke laboratorium.
- Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Menambah pengetahuan, karena kan pengetahuan *ndak mesti* didapat di dalam kelas, bisa di dapat melalui majalah, koran sehingga tau informasi.
- Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?
- Narasumber : Tentang teknologi kalau tidak yang berhubungan dengan sains.
- Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?
- Narasumber : Sudah bagus, biar tidak perlu masuk ke perpustakaan, kita pengen baca, bisa langsung ambil, dan *cuma* mungkin untuk pelayanan kurang sosialisasi mengenai angkringan buku.
- Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?
- Narasumber : Untuk pelayannya angkringan buku setiap hari selalu *update* majalah, korannya, dan untuk yang jagain angkringan tidak ada penjaganya, yang jaga dari dalam perpustakaan.
- Penanya : Lebih enakan membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?
- Narasumber : Tergantung mas, kalau ada hubungannya yang lebih dekat dengan angkringan maka enak diangkringan, seperti nunggu waktu masuk ke laboratorium. Jadi lebih strategis daripada di dalam perpustakaan maupun di kelas karena membutuhkan waktu lama.
- Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?
- Narasumber : Angkringan itu kan tidak besar-besaran banget, seperti perpustakaan. Dan diangkringan bukunya bisa langsung diambil dan dibaca ditempat, berbeda dengan perpustakaan yang harus nyari di rak-rak dulu.
- Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Senang sih, bisa untuk baca-baca sambil nunggu jemputan, dan untuk mengisi waktu luang.

## HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 8  
Hari,Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017  
Jam : 10.35 – 10.47 WIB.  
Lokasi : Depan Kelas XI Keagamaan  
Narasumber : Allauddin Ramadhan Haq

Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?  
Narasumber : Allauddin Ramadhan Haq.  
Penanya : Sekarang duduk di kelas ?  
Narasumber : XI Keagamaan.  
Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?  
Narasumber : semacam gerobak angkringan yang berisi koleksi buku bacaan.  
Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Sekali, dua kali kesana kalau tidak ada kerjaan, dikarenakan banyak kegiatan lain yang lebih diprioritaskan, dan saya bertempat dipondok, selain itu biasanya juga ada kegiatan rapat-rapat seperti rohis.  
Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Suka akan informasi terkini saja, karena selalu update, suka baca koran.  
Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Biasanya untuk mengisi waktu luang, mencari informasi terbaru dan untuk melihat iklan-iklan yang baru.  
Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?  
Narasumber : berita-berita yang berisi informasi terkini, untuk majalah kurang suka karena tulisannya banyak sekali, dan untuk keagamaan lebih suka terkait pembubaran ormas, seperti HTI di bubarkan  
Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?  
Narasumber : Bagus, itu juga menampilkan informasi terkini, dan biasanya untuk mengisi waktu luang, dan bisa meningkatkan motivasi membaca,  
Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?  
Narasumber : Pelayanan sudah baik, dari segi penyediaan koleksinya dikarenakan selalu update

dengan terbitan terbaru, biasanya kalau ditempat lain itu korannya tidak update, masih berita yang kemarin-kemarin.

Penanya : Lebih enak membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?

Narasumber : Nyaman membaca diangkringan, karena lebih praktis, lebih simpel, lebih enak, dan jangkauan dekat serta dikarenakan tidak membawa hp, sehingga untuk mendapatkan informasi hanya dengan pergi keangkringan.

Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?

Narasumber : Lebih nyaman membaca diangkringan buku

Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?

Narasumber : Sudah merasa senang dengan adanya angkringan

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 9

Hari,Tanggal : Senin, 21 Agustus 2017

Jam : 10.35 – 10.45 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI IPS 2

Narasumber : Sarwendah Putri Larasati

Penanya : Assalamualaikum, selamat pagi dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?

Narasumber : Sarwendah Putri Larasati.

Penanya : Sekarang duduk di kelas ?

Narasumber : XI IPS 2.

Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?

Narasumber : Tempat buku yang berada di gerobak angkringan dan bukunya lebih sedikit daripada perpustakaan.

Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?

Narasumber : Jarang ke angkringan, karena hanya dengan lewat saja sudah tau akan isi dari angkringan, selain itu karena tidak suka baca majalah dan koran.

Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?

Narasumber : Ensiklopedia

Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?

Narasumber : Angkringan itu lucu dan unik mas

Penanya : Lebih enak membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?

Narasumber : Lebih enak membaca di internet,

Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?

Narasumber : Belum pernah membaca di angkringan, karena tidak suka membaca majalah, dan koran-koran, dirumah juga ada koran.

Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?

Narasumber : Lucu unik, Seneng, karena menambah pemandangan

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 10

Hari,Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2017

Jam : 10.40- 10.50 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI IPS 1

Narasumber : Dioda Ashabal Yamin

Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?

Narasumber : Dioda Ashabal Yamin.

Penanya : Sekarang duduk di kelas ?

Narasumber : XI IPS 1.

Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?

Narasumber : Tempat untuk memajang buku-buku yang menarik di perpustakaan MAN 1 Yogyakarta untuk menarik minat baca.

Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?

Narasumber : 2 kali dalam seminggu.

Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?

Narasumber : Bukunya menarik, dan bagus-bagus.

Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?

Narasumber : Untuk menambah wawasan dan untuk membaca.

Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?

Narasumber : Biasa buku yang dipajang di depan.

- Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?
- Narasumber : Angkringan sangat membantu *ya* mas dalam meningkatkan motivasi membaca, jadi *ya* mungkin yang tadinya tidak suka pergi ke perpustakaan, tapi *liat* angkringan *tuh* penasaran, ada apa kok menarik, jadi akhirnya datang untuk melihat. Angkringan buku dapat menarik minat baca karena uniknya angkringan, dari modelnya sangat menarik biasanya angkringan berisi makanan, tapi ini angkringan isinya buku.
- Kekurangan dari angkringan itu waktu istirahatnya sebentar, dan yang dipajang kurang banyak, seperti novel-novel.
- Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?
- Narasumber : Petugasnya ramah-ramah, enaklah dan nyaman pokoknya.
- Penanya : Lebih enak membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?
- Narasumber : Sama-sama enak dengan yang lain.
- Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?
- Narasumber : Membaca di angkringan tahu akan buku-buku terbaru.
- Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Senang banget, karena asyik perpustakaannya jadi menarik.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

- Metode Pengumpulan Data : Wawancara 11
- Hari,Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2017
- Jam : 11.20- 11.30 WIB.
- Lokasi : Depan Kelas XI Keagamaan
- Narasumber : Anas Malik Hakimi

- Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?
- Narasumber : Anas Malik Hakimi.
- Penanya : Sekarang duduk di kelas ?
- Narasumber : XI Keagamaan.
- Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?

- Narasumber : Tempat nongkrong untuk membaca buku, soalnya secara umum kan angkringan itu tempat nongkrong untuk makan, tetapi disini angkringan ini diganti dengan membaca buku.
- Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Tidak pasti mas.
- Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Kalo ada yang menarik, ya coba baca.
- Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Untuk membaca dan menambah pengetahuan.
- Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?
- Narasumber : Koran seputar sepakbola, dan politik indonesia.
- Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?
- Narasumber : Unik karena di berbagai sekolah daerah sekitar jogja belum ada yang memakai angkringan, dan diangkringan kontennya menarik, misalnya tentang berita-berita, khususnya tentang politik-politik.
- Untuk faktor yang menyebabkan kurangnya angkringan, karena diangkringan buku-bukunya *cuma* berisi majalah dan novel, dan suasananya bising, soalnya angkringan berada di luar perpustakaan.
- Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?
- Narasumber : Layanan bukunya sudah lumayan komplit.
- Penanya : Lebih enakan membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?
- Narasumber : Lebih nyaman di angkringan buku, karena di media masa atau internet biasanya di selewengkan.
- Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?
- Narasumber : Membaca diangkringan itu agak beda dengan tempat lain. Soalnya diangkringan buku, bukunya berada diatas gerobak.
- Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Senang karena membantu siswa dalam membaca.

## HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 12  
Hari,Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2017  
Jam : 10.40- 10.50 WIB  
Lokasi : Depan Kelas XI IPS 1  
Narasumber : Adifa Maheswari

Penanya : Assalamualaikum, selamat pagi dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?  
Narasumber : Adifa Maheswari.  
Penanya : Sekarang duduk di kelas ?  
Narasumber : XI IPS 1.  
Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?  
Narasumber : Tempat membaca buku.  
Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Tidak pernah, karena tidak terlalu suka membaca buku.  
Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Kadang kalau ada tugas tertarik, seperti pelajaran bahasa Indonesia ada tugas tentang literasi, selain itu juga tergantung *mood* aja.  
Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?  
Narasumber : Mencari bahan tugas pelajaran.  
Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?  
Narasumber : Buku dongeng.  
Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?  
Narasumber : Kalau bagi yang suka baca buku ya menarik,  
Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?  
Narasumber : Koleksinya cukup untuk memfasilitasi bahan tugas, seperti dulu ada tugas bahasa Indonesia, tentang literasi.  
Penanya : Lebih enak membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?  
Narasumber : Lebih enak di media sosial atau internet karena lebih simpel selain itu biasanya mainan hp jadi sekalian *aja*.  
Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?

Narasumber : Sama aja  
 Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?  
 Narasumber : Bisa iya bisa tidak tergantung *mood* aja, kalau *mood* lagi baca ya seneng kalau tidak ya ndak.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 13  
 Hari,Tanggal : Senin, 28 Agustus 2017  
 Jam : 10.40- 10.50 WIB.  
 Lokasi : Depan Kelas XI IPS 3  
 Narasumber : Ahmad Muhibbin Risqon Rafli

Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?  
 Narasumber : Ahmad Muhibbin Risqon Rafli.  
 Penanya : Sekarang duduk di kelas ?  
 Narasumber : XI IPS 3.  
 Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?  
 Narasumber : Tempat membaca buku kalau lagi senggang, kan tempatnya berada di luar perpustakaan.  
 Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?  
 Narasumber : 2, 3 kali, kalau lagi selo *aja*.  
 Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?  
 Narasumber : Untuk membaca majalah.  
 Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?  
 Narasumber : Untuk meningkatkan minat membaca, karena bukunya keren.  
 Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?  
 Narasumber : National Geografi sama majalah-majalah yang ada di situ.  
 Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?  
 Narasumber : Keren belum ada dimana-mana, tempatnya enak untuk membaca, koleksinya baru-baru, sarannya untuk koleksi lebih diperbanyak mas, karena *cuma* ada koran dan



majalah-majalah saja.

- Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?
- Narasumber : Pelayanannya sudah cukup bagus, apabila ada kekurangan langsung diperbaiki oleh pihak angkringan, bacaannya enak mas, dan ndak terlalu vulgar.
- Penanya : Lebih enakan membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?
- Narasumber : Enak baca di angkringan, soalnya simpel dan juga tidak terlalu *muluk-muluk* .
- Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku sekolah dengan diluar ?
- Narasumber : Kalau diangkringan nyaman aja, suasanaanya enak, nyantai duduk sambil baca buku, simpel juga dan juga tidak terlalu muluk-muluk.
- Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Senang, karena fasilitas penunjang ilmu pengetahuan sudah difasilitasi.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

- Metode Pengumpulan Data : Wawancara 14
- Hari,Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2017
- Jam : 10.40- 10.50 WIB
- Lokasi : Depan Kelas XI MIA 3
- Narasumber : Muhammad Hasyim Abdillah
- Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?
- Narasumber : Muhammad Hasyim Abdillah.
- Penanya : Sekarang duduk di kelas ?
- Narasumber : XI MIA 3.
- Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?
- Narasumber : Tempat untuk membaca buku, meskipun ukurannya tidak seluas perpustakaan.
- Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Jarang, saya lebih sering melihat informasi melalui internet, dan jarang meluangkan waktu diperpustakaan dan angkringan, biasanya waktu istirahatnya sedikit, dan biasanya waktu istirahat buat makan saja sudah selesai jam istirahatnya, jadi lebih enak baca di internet.
- Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Kumpul dengan teman-teman, dan biasanya baca koran, karena waktu pagi yang

enak buat baca koran.

Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?

Narasumber : Koran.

Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?

Narasumber : Angkringan itu unik berbeda dengan yang lain. Di tempat lain juga belum ada, sehingga akan menarik orang untuk datang.

Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?

Narasumber : Dari koleksinya, mungkin cukup lengkap, karena bisa menambah wawasan ilmu kita.

Waktu istirahat sedikit, terkadang *cuma* buat makan saja sudah bel masuk lagi, lebih banyak meluangkan waktu di elektronik, seperti online, karena lebih cepat.

Tempat duduk kurang

Penanya : Lebih enakan membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?

Narasumber : Sama saja.

Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?

Narasumber : Kalau diangkringan bukunya berada diatas gerobak.

Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?

Narasumber : Sudah cukup menarik ya, karena bisa menarik minat baca siswa.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 15

Hari,Tanggal : Jum'at, 8 September 2017

Jam : 11.35- 11.50 WIB.

Lokasi : Depan Kelas XI MIA 1

Narasumber : Mutia Azzahra

Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?

Narasumber : Mutia Azzahra.

Penanya : Sekarang duduk di kelas ?

Narasumber : XI MIA 1.

Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?

- Narasumber : Tongkrongan dimana orang disitu bisa baca buku sepuasnya, tanpa masuk ke dalam perpustakaan.
- Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : *Paling* seminggu 2-3 kali.
- Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Alasan pergi ke angkringan buku untuk baca buku dan biasanya sambil *wifi*-an untuk mencari bahan tugas, seperti tugas bahasa Indonesia, tentang literasi-literasi.
- Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Untuk membaca buku dan menambah wawasan.
- Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?
- Narasumber : Buletin MANSA, berisi proker kedepannya MANSA mau gimana, profil prestasi-prestasi siswa, dan keluarnya tiap bulan sekali.
- Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?
- Narasumber : Angkringan buku itu kayak mudahin kita buat baca buku sepuasnya, karena letaknya juga di luar perpustakaan tidak di dalam perpustakaan, selain itu perpustakaan juga terkadang tutup, sementara untuk angkringan tetap buka. Akan tetapi di angkringan buku bacaan yang ada terbatas.
- Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?
- Narasumber : Angkringan buku tidak ada yang jaga, untuk koleksinya harusnya perlu ditambah seperti referensi yang lain, jadi tidak *cuma* buletin-buletin saja.
- Penanya : Lebih enak membaca di kelas, internet atau di angkringan buku ?
- Narasumber : Lebih enak baca di internet, karena di angkringan buku itu bacaannya terbatas.
- Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?
- Narasumber : Untuk membaca di angkringan biasa aja, yang wao *wifi*-nya. Kalau di angkringan buku biasanya buku-buku pelajaran tidak ada, dan adanya di perpustakaan.
- Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Seneng karena tidak di jam-jamain, dan letaknya diluar perpustakaan.

### HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 16  
Hari,Tanggal : Jum'at, 8 September 2017  
Jam : 12.40- 12.55 WIB  
Lokasi : Serambi Masjid al-Hakim  
Narasumber : Syifaul Jinan

Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?

Narasumber : Syifaul Jinan.

Penanya : Sekarang duduk di kelas ?

Narasumber : XI MIA 1.

Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?

Narasumber : Tempat kayak angkringan biasanya yang menjual nasi kucing, tapi nasi kucingnya diganti dengan buku, dan angkringan biasanya nongkrong untuk makan, tetapi diangkringan buku ini nongkrong untuk membaca buku.  
Dan diangkringan koleksi yang ada seperti majalah, buku pelajaran dan novel-novel juga.

Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?

Narasumber : Dalam satu minggu 2 kali pergi keangkringan..

Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?

Narasumber : Mencari buku yang baru, biasanya yang dicari novel seperti tere liye.

Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?

Narasumber : Novel Tere Liye.

Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?

Narasumber : Bagus, karena angkringan buku berada di luar perpustakaan, jadinya dapat dilihat siswa yang lewat, dan biasanya melihat ada buku, *wah* jadi pengen membaca. sehingga ketika siswa lewat akan tahu bacaan yang ada sehingga akan menarik siswa untuk membaca.

Akan tetapi jarak antara angkringan buku dengan kelas jauh dan juga keterbatasan waktu sehingga terkadang menyebabkan *males* ke angkringan

Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?

- Narasumber : Pelayanannya baik, tanya buku *ya* juga dikasih *tau* dimana bukunya.  
Dan untuk koleksi, ketika ada buku yang lama, buku yang lama diganti dengan yang baru.
- Penanya : Lebih enak membaca di kelas, internet atau di angkringan buku ?
- Narasumber : Enak diangkringan, soalnya sensasinya buka-buka buku terasa, kalau diinternet tidak ada sensasinya.
- Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?
- Narasumber : Perbedaannya di tempat menaruh bukunya.
- Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Senang, karena sangat membantu siswa dalam membaca buku.

### **HASIL TRANSKRIP WAWANCARA**

- Metode Pengumpulan Data : Wawancara 17
- Hari,Tanggal : Kamis, 14 September 2017
- Jam : 10. 35- 10.45 WIB.
- Lokasi : Depan Kelas XI Keagamaan
- Narasumber : Nurul Qomariyah

- Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?
- Narasumber : Nurul Qomariyah.
- Penanya : Sekarang duduk di kelas ?
- Narasumber : XI Keagamaan.
- Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?
- Narasumber : Tempat pembelajaran selain didalam kelas maupun di luar kelas, karena angkringan buku itu menunjang pembelajaran kita. Kalau ingin membaca dengan cara kita mampir kesana, karena disana disediakan buku-buku selain pelajaran, seperti majalah-majalah bahasa jawa, koran, teknologi rekayasa, dan banyak yang lainnya.
- Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : 1-2 kali.
- Penanya : Apa alasan pergi ke angkringan buku ?

- Narasumber : Iseng-iseng cari berita terbaru, biasanya tentang teknologi.
- Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Membaca berita terbaru dan menambah pengetahuan.
- Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?
- Narasumber : Majalah tentang teknologi.
- Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?
- Narasumber : Bagus, ada sesuatu yang baru, kreatif aja. Maksudnya selain diperpustakaan ada angkringan buku, kayaknya kan membuat orang bertanya-tanya semakin penasaran, bertanya-tanya “*kayak apa itu angkringan buku itu ?*” sehingga membuat orang tertarik untuk kesana.
- Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?
- Narasumber : “Petugas ramah, seperti mempersilahkan para siswa untuk mampir, “silahkan mampir keangkringan buku”, terus diabsen.  
Dan untuk koleksinya sudah cukup. Angkringan kan kayak gerobak, jadi meskipun ada lemarnya tetapi tidak bisa dibuka, jadi ndak bisa *muat* buku banyak. *Cuma* dipajang *doang*, dan diambil saja kalau *mau* membaca.  
Untuk waktunya kurang banget, soalnya istirahat kita *cuma* 15 menit, buat turun aja dari kelas sudah butuh waktu lama, apalagi belum buat makan.
- Penanya : Lebih enakan membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?
- Narasumber : Lebih nyaman dibuku, soalnya kalau HP bosenin aja, dan kalau dibuku lebih real, dan di internet *boseni*.
- Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?
- Narasumber : Senang dan berbeda aja tempatnya, kalau dikelas banyak orang kalau disana *cuma* satu dua orang, dan disana tempatnya terbuka, berbeda dengan dikelas yang tertutup.
- Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Sudah merasa senang dengan adanya angkringan, dan kalo bisa ditambah, tetapi tempatnya dimana ?

### HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

- Metode Pengumpulan Data : Wawancara 18
- Hari,Tanggal : Kamis, 14 September 2017
- Jam : 14.20- 14.30 WIB.
- Lokasi : Depan Kelas XI MIA 3
- Narasumber : Aditya Alfaries
- Penanya : Assalamualaikum, selamat siang dek, maaf sebelumnya ini dengan adek ?
- Narasumber : Aditya Alfaries.
- Penanya : Sekarang duduk di kelas ?
- Narasumber : Kelas XI IPS 3.
- Penanya : Apa yang dimaksud dengan angkringan buku ?
- Narasumber : Tempat untuk membaca buku kalau senggang yang berada di luar perpustakaan, ya kayak angkringan biasa tapi yang disajikan buku-buku yang baru. Kalau di perpustakaan kan bukunya sudah tertata, dan kalau nyarinya susah kalau angkringan kan sudah keliatan sampulnya gitu, jadi lebih mudah dan menghemat waktu.
- Mengingat disini kan istirahatnya *cuma* 15 menit, kalo untuk mencari di dalam perpus kan terlalu lama.
- Penanya : Dalam satu minggu berapa kali pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Seminggu 2, 3 kali, ketika ada waktu selo.
- Penanya : Apa tujuan pergi ke angkringan buku ?
- Narasumber : Untuk meningkatkan minat membaca, karena bukunya keren.
- Penanya : Koleksi bacaan apa yang adek sukai maupun yang sering dibaca ?
- Narasumber : National Geografi karena berisi pengetahuan seluruh dunia, ada perubahan iklim cuaca.
- Penanya : Bagaimana pendapat adek tentang angkringan buku ?

- Narasumber : Untuk koleksinya sudah cukup mas.  
 Angkringan buku itu keren mas, karena belum ada dimana-mana, baru ada di MAN sini. Koleksi bacaannya menarik mas, bagus-bagus dan ndak terlalu vulgar.dan juga tempatnya enak untuk membaca, santai.  
 Dan untuk saat ini ada proyek jadi agak terganggu.
- Penanya : Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku ?
- Narasumber : Pelayanan yang diberikan oleh angkringan buku sudah bagus, apabila ada kekurangan bisa langsung ditampung dan diperbaiki oleh petugas.
- Penanya : Lebih enakan membaca di kelas, internat atau di angkringan buku ?
- Narasumber : Lebih enak membaca buku dari pada di media sosial atau internet. Soalnya tidak usah bingung mencari bacaan, dan diinternetkan sering banyak iklannya.
- Penanya : Apakah perbedaan membaca di angkringan buku dengan tempat lain ?
- Narasumber : Ya kalau diangkringan buku *disitu* nyaman aja, enak, nyantai, dan biasanya di angkringan untuk makan tapi disini kita membaca.
- Penanya : Bagaimana perasaan adek dengan adanya angkringan buku ?
- Narasumber : Senang mas, bisa menumbuhkan minat membaca dan diberikan fasilitas penunjang ilmu pengetahuan sudah di fasilitasi banget.



#### Lampiran IV.

#### Beberapa Gambar Kegiatan di Angkringan Buku



Gambar. 2  
Wujud Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta



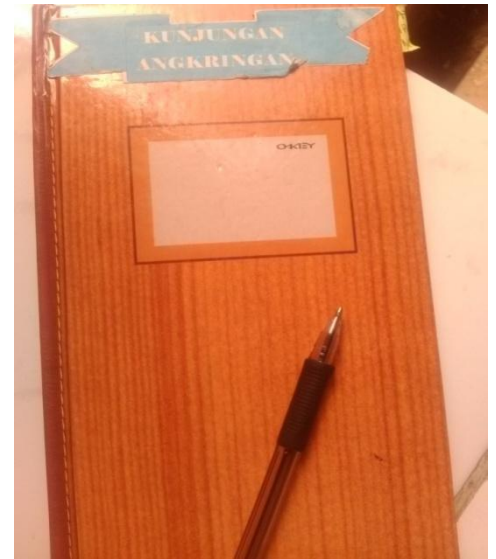
Gambar. 3  
Petugas (Ibu Siti Marwiyah, S.IP) Sedang  
Menata Koleksi Angkringan Buku



Gambar. 4  
Salah Satu Siswa Sedang Memilih Koleksi  
Yang Ada Diangkringan



Gambar. 5  
Beberapa Siswa Sedang Asik Belajar Dan Membaca Di Angkringan Buku



Gambar. 6  
Buku Absen Kunjungan Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta

KOLEKSI TERBARU PERPUSTAKAAN MAN 1 YOGYAKARTA			
NO.	JUDUL BUKU	EDISI	JENIS KOLEKSI
1.	DIJALA LADANG : WERDINIPUN SASTRA BUDAYA	Januari – Juni 2015	Majalah
2.	DIJALA LADANG : MEMEDI MELU PERSAMI	Juli – Desember 2015	Majalah
3.	INFO KOMPUTER : NASIS CLOUD COMPUTING	Januari-Juni 2015	Majalah
4.	INFO KOMPUTER : SOLUSI YANG MENGGUNCANG DUNIA ENTERPRISE	Juli – Desember 2015	Majalah
5.	KLIPING BIOGRAFI ORANG-ORANG SUKSES	Tahun 2016	Kliping
6.	KLIPING KESEHATAN	Tahun 2016	Kliping
7.	KLIPING BUDAYA NUSANTARA	Tahun 2016	Kliping
8.	KLIPING PENDIDIKAN	Tahun 2016	Kliping
9.	NATIONAL GEOGRAPHIC	Februari – Desember 2014	Majalah
10.	NATIONAL GEOGRAPHIC	Juli – Desember 2015	Majalah
11.	SAGASITAS : LEMAH AMALIAH	2009 – 2012	Majalah

DAFTAR MENU ANGKRINGAN BUKU PERPUSTAKAAN MAN 1 YOGYAKARTA		
NO.	JUDUL BUKU	EDISI
1.	BAKTI : Bersih Melayani, Hari Amal Bakti ke-70 KEMENAG RI 2016	No.287-Tahun0000-Januari-Maret 2016
2.	BAKTI : NKRI Sebuah Amanah	No.288-TXXXX-April-Juni 2016
3.	CHIP : Internet Aman & Nyaman	02 / 2014
4.	CHIP : Musik Digital	11 / 2015
5.	ESENSI : UN Bahasa Indonesia : Apa dan Mengapa?	Tahun I, Nomor 1, Tahun 2012
6.	GEMARI : 20 Tahun Yayasan Damandiri	180/Tahun XII Januari 2016
7.	INFO KOMPUTER : Fintech Menggairah Industri Keuangan	#09 September 2016
8.	INFO KOMPUTER : Potensi Fintech Anak Negeri	#10 Oktober 2016
9.	INFO KOMPUTER : Menguk Stl Lain Cloud	#11 November 2016
10.	INSPIRASI : Padu Padan Kerudung & Aksesori	2010
11.	KOKIKATA : Aku Anak Indonesia Kreatif	Tahun II Edisi 01 2012
12.	KOKIKATA : Cinta Tanah Air	Tahun II Edisi 02 2012
13.	KOKIKATA : Berhasil Karena Gemar Membaca	Tahun II Edisi 03 2012
14.	MUSLIMAH IN STYLE : Inspirasi Gamis, Abaya, Tunik, Setelan, Dress	2012
15.	NOOR : Bebas Tanpa Bablas	VOL II 2015
16.	NUANSA : Cinta Kreasi Bangsa Sendiri	Nomor 1 Tahun 2012
17.	NUANSA : Remaja, Potensial Menjadi Penulis Kreatif	Nomor 3 Tahun 2012
18.	NUANSA : Makna Kemandirian	Edisi 4, Tahun 2012
19.	PUSAT : Sastra, Agama, dan Spiritualitas	Edisi 5, Tahun 2012
20.	PUSAT : Sastra, Pasar, dan Industri Kreatif	Edisi 5, Tahun 2012
21.	SAGASITAS 18	Vol 8, No 2, Desember 2012
22.	SAGASITAS 17	Vol 8, No 1, November 2012
23.	SAGASITAS 20 : Love Our Culture	Vol 1/No.2/November 2005
24.	SCIENTIFIC JOURNAL 2	Vol 1/No.3/Desember 2005
25.	SCIENTIFIC JOURNAL 3	Vol 1/No.3/Desember 2005
26.	SELULER : Kisah Tarif Internet	No.186 September 2015
27.	SSB Kumpulan Hasil Penelitian Sejarah Seni dan Budaya	Vol 1, No 1, Oktober 2014

Gambar. 7  
Beberapa Daftar Koleksi Yang Ada Diangkringan Buku

NO	NAMA	ANGKINGAN BACA	TANDA TANGAN	METERAN
1.	08 SEP 2016	Djaka Ladang	Info Komputer	
2.	Nurhid	Info Komputer	Info Komputer	
3.	Shafiq	CHIP KR	Info Komputer	
4.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
5.	Shafiq	Djaka Ladang	Info Komputer	
6.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
7.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
8.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
9.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
10.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
11.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
12.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
13.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
14.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
15.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
16.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
17.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
18.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
19.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
20.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
21.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
22.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
23.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
24.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
25.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
26.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
27.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
28.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
29.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
30.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
31.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
32.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
33.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
34.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
35.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
36.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
37.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
38.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
39.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
40.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
41.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
42.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
43.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
44.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
45.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
46.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
47.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
48.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
49.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	
50.	Shafiq	Malikah Geo	Info Komputer	

Gambar. 8  
Beberapa Daftar Siswa Yang Berkunjung Ke Angkringan Buku





Gambar. 9  
Salah Satu Kegiatan Tahunan Jumpa Tokoh



Gambar. 10  
Salah Satu Kegiatan Tahunan Bedah Buku dan Pelatihan Literasi





Gambar. 11  
Beberapa Ssiwa sedang assik membaca Koran

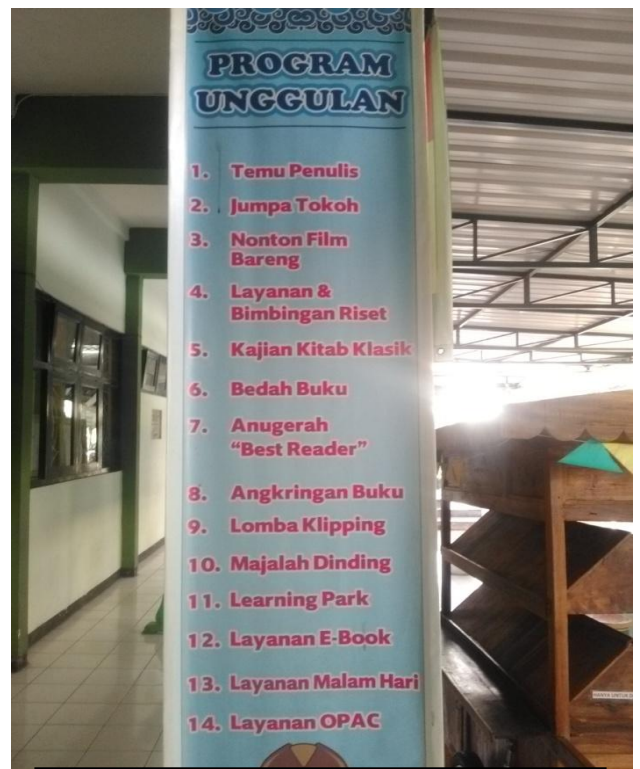


Gambar. 12  
Kegiatan Lomba Klipping





Gambar. 13  
Space Jogjasiana



Gambar. 14  
Beberapa Progam Unggulan Perpustakaan  
MAN 1 Yogyakarta



Gambar. 15  
Sala satu Surat Kabar

## DAFTAR ABSEN KUNJUNGAN ANGKRINGAN BUKU

KOLEKSI YANG DI BACA		TANDA TANGAN	KETERANGAN
6 KOLEKSI YG DIBACA			
Djaka Lodang	PARAIS	1. Ridawan	Djaka Lodang
Nat Geo	f	2. Fatimah	Djaka Lodang
National Geo	De	3. Vikra S	Hai
Info Komputer	lit	4. M. Nabil	Chip
Djaka Lodang	Mari	5. Kamadatu	Chip
Djaka Lodang	Ser	6. Dea	National Geo
Kompas, KR	Sei	7. Yudi	Djaka Lodang
Republika	Quin	8. Irsyad	Info Komputer
Republika, KR	ket	9. Nur Falah	Info Komputer
Tribun	(KR)	10. Aprilia H	Nova
Ekip	ant J	11. Marwiyah	Info Komputer
Nat. Geo	<del>Daugai</del>	12. Triyana	Kompas, KR, Harjo...
Chip	wisla	13. A. Hamid	Koran...
Seluler	Aputa	14. Rumono B.	Kompas, KR, Harjo...
Info Komputer	pat		
Info Komputer	Cen	05 SEP	
Info Komp	<del>---</del>	1. Nur Fitri	Djaka Lodang
Harjo, KR	Lf	2. Maharani	Info Komp.
Kompas, KR	An	3. Fadel A	Nat. Geo
Batik	An	4. Anindita	Nat. Geo
Djaka Lodang,	Jur	5. An-nisa F	Nat. Geo
Djaka Lodang	Jufy	6. Jaisya	Info. Komp
		7. Eri F	Djaka Lodang
		8. Silvia A	Nova
		9. M. Rafi	Nat. Geo
		10. Shella	Nova
Djaka Lodang	Teh	11. Irsyad	CHIP
Djaka Lodang	Afi	12. Triyana	Koran Kompas dll
Djaka Lodang	<del>---</del>	13. Aulia D	Djaka Lodang
National Geo	Agat	14. Marwiyah	Djaka Lodang
Chip	G	15. Ibnu N	Koran Kompas dll
Info Komputer	R	16. Alfi H	Info Komp.
Kompas, KR	Gei	17. Ismail	CHIP
Chip, KR	Te	18. Iqbal Zaki	Koran
Nova	Xo	19. Nova Syam	Koran KR
Batik	Agos	20. Rafiska	Info Komputer
Batik	O	21. Azhariyya	Nat - Geo
Nat - Geo	Be	22. Maulida	Batik
Batik	Ik	23. Ina N.	Batik
	OKIEY		OKIEY



KOLEKSI YANG DI BACA		TANDA TANGAN	KETERANGAN
ika Lodang	<i>[Signature]</i>	11. Siti Nur Zahra	Info Komputer <i>[Signature]</i>
ika Lodang	<i>[Signature]</i>	12. Maharani B	Info Komputer <i>[Signature]</i>
o Komputer	<i>[Signature]</i>	13. M. Rakan A	Bakti <i>[Signature]</i>
HIP, KR	<i>[Signature]</i>	14. Evraheem	Nasional Geografi <i>[Signature]</i>
ational Geo	<i>[Signature]</i>	15. Aginda F	Djaka Lodang <i>[Signature]</i>
ika Lodang	<i>[Signature]</i>	16. Aulia Dha	Djaka Lodang <i>[Signature]</i>
ova	<i>[Signature]</i>	17. Aritah I	Djaka Lodang <i>[Signature]</i>
ANSA NAG	<i>[Signature]</i>	18. M. Fairaz	CHIP <i>[Signature]</i>
mpas, KR, dll	<i>[Signature]</i>	19. Anisa Tri A	Nova <i>[Signature]</i>
oran Kompas	<i>[Signature]</i>	20. Damang D	Koran KR <i>[Signature]</i>
fo Komp.	<i>[Signature]</i>	21. Zarfaillah	Tribun Jogja <i>[Signature]</i>
oran	<i>[Signature]</i>	22. M. Fadel A	Jurnal <i>[Signature]</i>
ika Lodang	<i>[Signature]</i>	23. Farhan A	Jurnal <i>[Signature]</i>
ova	<i>[Signature]</i>		
lat. Geo.	<i>[Signature]</i>		
Koran KR	<i>[Signature]</i>	08 SEP	
ifo Komputer	<i>[Signature]</i>	1. Jaisya	Harian Jogja <i>[Signature]</i>
fo Komputer	<i>[Signature]</i>	2. Rifai Kamil	Republika <i>[Signature]</i>
bakti	<i>[Signature]</i>	3. Amalia P.	Nasional Geografi <i>[Signature]</i>
Sempulur	<i>[Signature]</i>	4. Putri Narita	<i>[Signature]</i>
Jurnal	<i>[Signature]</i>	5. Hl Komang	<i>[Signature]</i>
Jurnal	<i>[Signature]</i>	6. Fayadiko	<i>[Signature]</i>
o Komputer	<i>[Signature]</i>	7. Triyana	<i>[Signature]</i>
Bakti	<i>[Signature]</i>	8. Yudiyono	<i>[Signature]</i>
CHIP	<i>[Signature]</i>	9. Lqbal Madani	<i>[Signature]</i>
Klat Geo.	<i>[Signature]</i>	10. Thibna	<i>[Signature]</i>
	<i>[Signature]</i>	11. YAPFAILLAH	<i>[Signature]</i>
	<i>[Signature]</i>	12. Raihan A	<i>[Signature]</i>
	<i>[Signature]</i>	13. Evi Sofia	<i>[Signature]</i>
	<i>[Signature]</i>	14. Dinda Amelia	<i>[Signature]</i>
Chip	<i>[Signature]</i>	15. Harya Damar	<i>[Signature]</i>
fo Komputer	<i>[Signature]</i>	16. Yuliono	D.L. <i>[Signature]</i>
fo Komputer	<i>[Signature]</i>		
larjo, KR	<i>[Signature]</i>		
ika Lodang	<i>[Signature]</i>		
oran Republik	<i>[Signature]</i>		
ika Lodang	<i>[Signature]</i>		
info seluruh	<i>[Signature]</i>		
Tribun Jogja	<i>[Signature]</i>		
mpas, KR	<i>[Signature]</i>		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://litk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Saifuddin Khoiri  
Nomor Induk : 13410065  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA MOTIVASI  
MEMBACA SISWA (Studi Angkringan buku man 1 Yogyakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Moderator

Drs. Nur Hamidi, MA.  
NIP. 19560812 198103 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-138/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/05/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Mei 2017

Kepada Yth. :

**Bapak Drs. Nur Hamidi, MA.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Mei 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Saifuddin Khoiri

NIM : 13410065

Jurusan : PAI

Judul : PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA MOTIVASI MEMBACA SISWA  
(Studi Angkringan buku man 1 Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

Kartu Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Saifuddin Khoiri  
NIM : 13410065  
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, M.A.  
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Motivasi  
Membaca Siswa (Studi Angkringan Buku MAN 1  
Yogyakarta)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Mater Bimbingan	Tanda Tanagn Pembimbing
1	25/05/17	1	Reisi Judul dan BAB I	
2	29/05/17	2	BAB I dan Landasan Teori	
3	15/08/17	3	BAB II	
4	22/08/17	4	Revisi BAB II	
5	10/10/17	5	BAB I s.d BAB III	
6	10/11/17	6	Revisi BAB III	
7	14/11/17	7	Revisi BAB III	
8	05/12/17	8	Bab IV	
9	12/12/17	9	Revisi BAB IV	
10	04/01/18	10	ACC Bab 1- Bab IV	

Nur Hamidi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1868/Un.02/DT.1/PN.01.1/06/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juni 2017

Kepada  
Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
di Jl. Jenderal Sudirman No.5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA SISWA (Studi Angkringan Buku MAN 1 Yogyakarta)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Saifuddin Khoiri  
NIM : 13410065  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Ds. Sukowidi, Kartoharjo, Magetan

untuk mengadakan penelitian di **MAN 1 Yogyakarta**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 17 Juli-30 September 2017  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6133/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil Kemenag DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-1868/Un.02/DT.1/PN.01.1/06/2017  
Tanggal : 14 Juni 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA SISWA (STUDI ANGKRINGAN BUKU MAN 1 YOGYAKARTA)"** kepada:

Nama : SAIFUDDIN KHOIRI  
NIM : 13410065  
No.HP/Identitas : 085853352810/3520152607940001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : MAN 1 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 17 Juni 2017 s.d 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SAIFUDDIN KHOIRI  
NIM : 13410065  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

di Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

*[Signature]*  
NIP. 19591218 197803 2 001

# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

sebagai :  
**PESERTA**

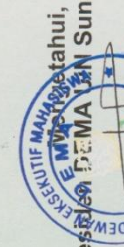
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Presiden MA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.87/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Saifuddin Khoiri :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يوليو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ ديسمبر ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٢٠ ديسمبر ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.80/2017

This is to certify that:

Name : **Saifuddin Khoiri**  
Date of Birth : **July 26, 1994**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **November 30, 2017** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>460</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 30, 2017  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





# Sertifikat

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SAIFUDDIN KHOIRI  
NIM : 13410065  
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:		
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama : SAIFUDDIN KHOIRI**

**NIM : 13410065**

**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan  
8 Agustus 2016 di SMA N 3 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL) Drs Moch. Fuad, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.10 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



# SERTIFIKAT 58

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.76/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Saifuddin Khoiri  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magetan, 26 Juli 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410065  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Tawang, Ngoro-oro  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,  
  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002





Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

## Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0203/2015

Diberikan kepada : Saifuddin Khoiri  
NIM : 13410065

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 27 November – 5 Desember 2014

Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	88	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	82	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	91	A-
Nilai Rata-rata		87	A/B

Yogyakarta, 15 Januari 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Des. Sabarudin, M.Si

NIM. 19980405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP  
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Artif Yusranto  
NIM. 11481001



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Laksda Adisucipto, Student Center Lt. III,, HP : 089624503243



**SURAT KETERANGAN AKTIF ORGANISASI**

Nomor: 015/HIMA-J PAI/FITK/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaifuddin Zuhri

NIM : 13410118

Jabatan : Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

menyatakan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saifuddin Khoiri

NIM : 13410065

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Merupakan salah satu pengurus aktif Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HIMA-J PAI) tahun 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Hormat kami,

HIMA J PAI  
  
Syaifuddin Zuhri  
NIM: 13410118

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Saifuddin Khoiri
2. TTL : Magetan, 26 Juli 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Sutrisno  
b. Ibu : Kasmini
6. Alamat Asal : Ds.Sukowidi RT 16/04, Kartoharjo, Kab. Magetan, Prov. Jawa Timur
7. Contact Person : 0858 5335 2810

### **Riwayat Pendidikan:**

1. SDN Sukowidi 1 (2001-2007)
2. MTsN 1 Karangmojo (2007-2010)
3. MAN 2 Masiun (2010-2013)
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-sekarang)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Januari 2018

Saifuddin Khoiri